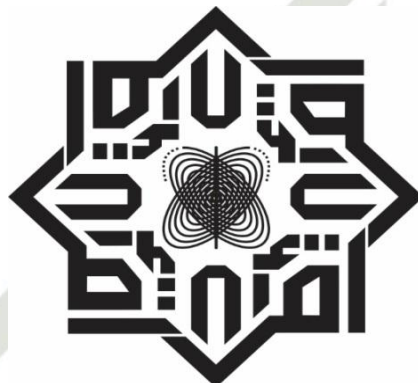


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SENSE OF HUMOR* GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RASYIDIN WAMIN

NIM. 11516102238

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SENSE OF HUMOR* GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2**

**KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RASYIDIN WAMIN

NIM. 11516102238

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh sense of humor guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar di sekolah menengah atas negeri 2 kecamatan tambang kabupaten kampar*, yang ditulis oleh Rasyidin Wamin, NIM 11516102238 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 14 Rajab 1441 H
9 Maret 2020 M

Pekanbaru, 14 Rajab 1441 H
9 Maret 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi



Mahdar Errita S.Pd, M.Ed.

Pembimbing



Dr. Dicki Hananto, S.Pi, MM.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh sense of humor guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar di sekolah menengah atas negeri 2 kecamatan tambang kabupaten kampar*, yang ditulis oleh Rasyidin Wamin, NIM. 11516102238 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1441 H/ 08 Mei 2020 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, tanggal 15 Ramadhan 1441 H /
08 Mei 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Errita, S.Pd, M.Ed

Penguji II

Fatimah Depi Susanty Harahap,
S.Pd.I, MA

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M.Si, Akt

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil 'Alamin dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karuniNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Sense Of Humor Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**, penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua selalu mendapatkan syafa'at dan dalam lindungan Allah SWT aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda dan ibunda tercinta (Bapak Abd. Arif Abu Bakar dan Ibu Nurhot Pulungan) yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, doa serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM., sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
2. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program studi S1 dengan baik.
3. Dr. Hj. Yanti Dasrita, M.Si., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Ibu Mahdar Ernita S.Pd, M.Ed., selaku Ketua Program Studi, Ibu Nurhayati M.Hum., selaku Sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Ekonomi FTK UIN Suska Riau.
 5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, S. Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III, serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
 6. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi , M. Pd dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D.,yang telah memberi kebijakan dan kesempatan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
 7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
 8. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan diberikan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT juala kita berserah diri dan memohon ampun serta meminta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 09 Maret 2020

UIN SUSKA RIAU

Rasyidin Wamin
NIM. 11516102238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rasyidin Wamin, (2020): Pengaruh *Sense of Humor* Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sense of Humor* guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh *Sense of Humor* guru terhadap motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah 174 siswa, sedangkan sampel berjumlah 121 siswa dengan teknik pengambilan random sampling menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $(0,176 < 0,694 > 0,230)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *Sense of Humor* guru terhadap motivasi belajar siswa. Besar kontribusi adalah sebesar 48,2% sedangkan sisanya 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain .

Kata Kunci: *Sense of Humor Guru, Motivasi Belajar Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rasyidin Wamin, (2020): The Influence of Teachers' Sense of Humor toward Student Learning Motivation on Basic Economics Subject at State Senior High School 2 Tambang District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the influence of teachers' sense of humor toward student learning motivation on Basic Economics subject at State Senior High School 2 Tambang District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student learning motivation on Basic Economics subject at State Senior High School 2 Tambang District, Kampar Regency. It was a quantitative research. The subjects of this research were the students, and the object was the influence of teachers' sense of humor toward student learning motivation. The techniques of collecting the data were questionnaire and documentation. The technique of analyzing the data was Simple linear regression. 174 students were the population of this research, and the samples were 121 students selected by using Random sampling technique with Slovin formula. Based on the data analysis, it was obtained that the score of r_{observed} was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels ($0.176 < 0.694 > 0.230$). It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, it could be concluded that there was a significant influence of teachers' sense of humor toward student learning motivation. The contribution was 48.2%, and the rest 51.8% was influenced by other variables.

Keywords: *Teachers' Sense of Humor, Student Learning Motivation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

راشدين وامين، (٢٠٢٠): أثر حس فكاھي للمدرس على دوافع تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد الأساسي بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ في مديرية تامبانج لمنطقة كمفر.

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر حس فكاھي للمدرس على دوافع تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد الأساسي بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ في مديرية تامبانج لمنطقة كمفر. وخلفيته انخفاض دوافع تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد الأساسي بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ في مديرية تامبانج لمنطقة كمفر. وإنه لبحث كمي. أفراد تلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ في مديرية تامبانج لمنطقة كمفر، وأما موضوعه فأثر حس فكاھي للمدرس على دوافع تعلم التلاميذ. كانت تقنية جمع البيانات أداها بالاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليلها هي الانحدار الخطي البسيط. المجتمع في هذا البحث هو ١٧٤ تلميذا، وأما عينته فعددها ١٢١ تلميذا بطريقة أخذ العينة العشوائية باستخدام صيغة سلوفين. بناء على نتيجة تحليل البيانات، تحصل نتيجة حساب $t < t_{جدول}$ في مستوى الأهمية ٥% كانت أم ١% ($0,176 > 0,694 < 0,230$)، ويعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. واستنتج أن في حس فكاھي للمدرس أثرا هاما على دوافع تعلم التلاميذ. ونتيجة مساهمته = ٤٨,٢% وبقيتها = ٥١,٨% أثرت عليها العوامل الأخرى.

الكلمات الأساسية : حس فكاھي للمدرس، دوافع تعلم التلاميذ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan	45
C. Konsep Operasional.....	48
D. Asumsi dan Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Uji Instrumen Penelitian.....	57
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	68
B. Hasil Penelitian.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

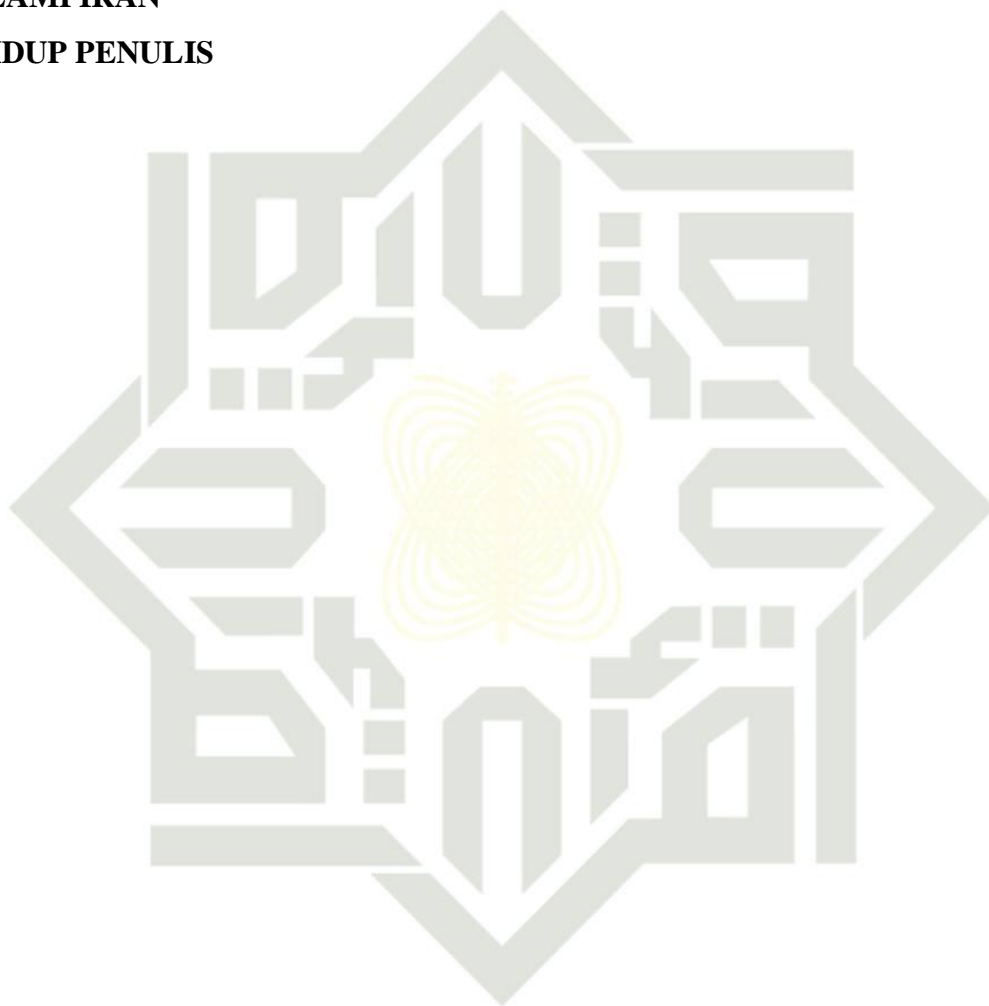
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis data	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rincian Jumlah Sampel	56
Tabel III.2	Pengujian Validitas Instrumen Penelitian (Sense of Humor)	59
Tabel III.3	Pengujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket Motivasi Belajar Siswa)	60
Tabel III.4	Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket <i>Sense of Humor</i> dan Motivasi Belajar Siswa	62
Tabel IV.1	Data Guru dan Pegawai Sma Negeri 2 Tambang	80
Tabel IV.2	Data Jumlah Siswa Kelas X Sampai Xii Sma Negeri 2 Tambang	83
Tabel IV.3	Guru Menggunakan Laptop Dan <i>Infocus</i> Untuk Menjelaskan Pelajaran Serta Menambahkan Gambar-Gambar Dan Animasi Lucu	86
Tabel IV.4	Guru Menggunakan Papan Tulis Untuk Menjelaskan Pelajaran Dengan Menggambarkan Ilustrasi Lucu	86
Tabel IV.5	Guru Menggunakan Beberapa Perlatan Yang Tersedia Di Dalam Kelas Sebagai Bahan Humor	87
Tabel IV.6	Guru Menirukan Suara Binatang Saat Pelajaran Mulai Terasa Membosankan	88
Tabel IV.7	Guru Bersiul Memanggil Siswa	88
Tabel IV.8	Guru Menirukan Suara Penyayi	89
Tabel IV.9	Guru Menggunakan Pakaian Yang Berwarna-Warni	89
Tabel IV.10	Guru Menggunakan Atribut-Atribut Yang Terkesan Lucu	90
Tabel IV.11	Guru Membuat Cerita Pendek Yang Lucu Dari Materi Pelajaran Yang Sedang Dipelajari	90
Tabel IV.12	Guru Menceritakan Dongeng Yang Menarik Dengan Sedikit Bumbu Humor	91
Tabel IV.13	Guru Memperagakan Anekdot Saat Suasana Kelas Mulai Terasa Membosankan	91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14	Guru Dan Siswa Sesekali Bercanda Untuk Mencairkan Suasana Yang Mulai Terasa Membosankan.....	92
Tabel IV.15	Guru Tidak Terlalu Menganggap Serius Kesalahan Kecil Yang Dibuat Siswa Dan Mampu Merubahnya Menjadi Humor Didalam Kelas	93
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang <i>Sense of humor</i> guru	93
Tabel IV.17	Saya Memiliki Buku Panduan Dalam Belajar	96
Tabel IV.18	Saya Membaca Buku Dan Memahaminya	96
Tabel IV.19	Saya Mampu Menyimpulkan Materi Yang Telah Dibaca.....	97
Tabel IV.20	Saya Mendengarkan Ketika Guru Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran.....	97
Tabel IV.21	Saya Berani Bertanya Kepada Guru Jika Ada Kesulitan Dalam Belajar	98
Tabel IV.22	Saya Tidak Mudah Putus Asa Mengerjakan Tugas Dalam Belajar.....	99
Tabel IV.23	Saya Melengkapi Buku Serta Alat Tulis Lainnya	99
Tabel IV.24	Saya Berusaha Menjawab Pertanyaan-Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru	100
Tabel IV.25	Saya Berusaha Memberikan Ide Atau Pendapat	100
Tabel IV.26	Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Dengan Kemampuan Saya Sendiri.....	101
Tabel IV.27	Saya Tertarik Ketika Sedang Membicarakan Pelajaran Tertentu.....	101
Tabel IV.28	Saya Ingin Hasil Belajar Yang Baik Dan Memuaskan.....	102
Tabel IV.29	Saya Ingin Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak Setelah Menyelesaikan Sekolah	102
Tabel IV.30	Saya Mendapatkan Pujian Dari Guru Atas Hasil Belajar Yang Telah Saya Capai	103
Tabel IV.31	Saya Mendapatkan Tepuk Tangan Dari Guru Serta Teman-Teman Atas Hasil Belajar Yang Baik	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.32	Saya Mendapatkan Hadiah Dari Guru Atas Hasil Belajar Yang Baik	104
Tabel IV.33	Saya Tidak Ribut Ataupun Tidak Keluar Masuk Pada Saat Belajar.....	105
Tabel IV.34	Saya Menempatkan Benda-Benda Dalam Kelas Dengan Rapi.....	105
Tabel IV.35	Saya Menghias Ruangan Yang Digunakan Dengan Benda Yang Dapat Dijadikan Media Belajar	106
Tabel IV.36	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Motivasi belajar siswa.....	106
Tabel IV.37	Uji Normalitas Data.....	112
Tabel IV.38	Uji Linearitas	113
Tabel IV.39	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	114
Tabel IV.40	Korelasi Product Moment.....	115
Tabel IV.41	Hasil Analisis Determinasi	117



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
- Lampiran 3 Angket
- Lampiran 4 Tabulasi Data Angket
- Lampiran 5 Perubahan Data Ordinal Ke Interval Variabel *Sense Of Humor* Guru
- Lampiran 6 Perubahan Data Ordinal Ke Interval Variabel Motivasi Belajar
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS
- Lampiran 8 Tabel r Produk Moment
- Lampiran 9 Data Guru Dan Pegawai Sma Negeri 2 Tambang
- Lampiran 10 Foto Dokumentasi
- Lampiran 11 Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 14 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 Surat Izin Melakukan Prariset
- Lampiran 16 Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 17 Surat Izin Melakukan Riset Dari Gubernur
- Lampiran 18 Surat Izin Melakukan Riset Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 19 Surat Izin Melakukan Riset Dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Proses belajar-mengajar dikatakan baik jika proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Kesuksesan pengajaran bisa dilihat dari hasilnya, tetapi harus tetap diperhatikan juga prosesnya. Proses yang baik dan benar kemungkinan besar akan memberikan motivasi dan hasil yang baik pula.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.¹ Belajar juga merupakan cabang kecil dari kajian ilmu psikologi. Kemudian belajar tidak semata-mata belajar saja, melainkan akan melewati beberapa proses dalam belajar, yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Humor merupakan salah satu cabang kecil yang ada pada kajian ilmu psikologi manusia. Humor banyak disukai oleh manusia karena humor mampu membuat orang bahagia, senang atau membuat orang tertawa. Dengan adanya kesenangan inilah, kebanyakan orang menganggap bahwa humor hanyalah semata-mata kegembiraan belaka. Keberadaan humor sering dibatasi pada hiburan semata.²

¹Dimiyati. dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Asdi Mahasatya: Jakarta, C. II. Hlm. 10.

²Darmansyah, 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum Martin mengartikan *sense of humor* sebagai perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan dan sejenisnya³.

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.⁴

Jadi, *sense of humor* guru dapat diartikan sebagai rasa humor yang dimiliki guru atau kemampuan seorang guru untuk membuat humor mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai alat menyelesaikan masalah dalam interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Para siswa tidak menyukai guru yang pembelajarannya terlalu monoton.⁵

Menurut Berk dalam Dwi Wahyuni menyatakan *sense of humor* membuka komunikasi yang tidak di dasarkan pada ketakutan atau intimidasi sebaliknya komunikasi positif, konstruktif, santai, yang secara kontinyu terjadi di seluruh kelas. Penempatan *sense of humor* yang baik akan dapat menimbulkan perasaan senang terhadap pelajaran sehingga dapat menimbulkan

³ Oemar Hamalik. 2019. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung. Hlm. 64.

⁴ Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat. Hlm. 12-13.

⁵ Rudiana. 2012. *Genius Teaching 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak*. Bandung : CV. Smile's Indonesia Institute. Hlm. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi karena rasa senang merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menjadi pergerakan untuk melakukan sesuatu.⁶

Sesungguhnya bahasa humor tersebut memberikan kontribusi yang tak terkirakan dalam kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Dimana seorang guru mampu menghilangkan rasa bosan atau ketegangan dalam kelas melalui bahasa humor. Kadang kebanyakan orang berpikir bahwa bahasa humor memiliki kesan negatif, akan membuat segalanya berakhir dengan tidak matang. Sebenarnya, bila kita dapat menggunakan teknik humor tersebut dengan tepat maka akan membawa hasil yang lebih memuaskan.

Tertawa merupakan fitrah manusia apabila manusia menemui suatu kelucuan. Sebagai agama yang mengatur segala gerak gerik manusia, Islam juga telah memberikan panduan dalam hal tertawa. Allah SWT berfirman:

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

Artinya: “Dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis”. (QS. An-Najm : 43)⁷

Humor dan cara bercanda Rasulullah SAW tidak pernah lepas kontrol. Apa yang dilakukannya, tidak pernah melanggar kesopanan dan tidak ada mudaratnya. Jadi, di dalam Islam sama sekali tidak ada larangan humor dan cara bercanda. Tentu saja selama masih berada dalam koridor yang benar. Kita tidak diperbolehkan bercanda yang berlebihan hingga akhirnya jatuh pada ghibah atau olok-olok⁸.

⁶ Dwi Wahyuni. 2010. *Persepsi Siswa Tentang Keadaan Psikologis Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Batusangkar*, Jurnal Alfuad: Padang. Hlm. 2.

⁷ QS. An-Najm : 43

⁸ Abu Islam Ahmad bin Ali. 2008. *Tawa Ala Rasulullah 101 Canda dan Tawa Muhammad SAW*. Nakhlah Pustaka: Jakarta. Hlm. 22.



Al Qur'an juga telah melarang dengan tegas sikap olok-olok ini seperti yang tercantum dalam surat Al Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِبُغْسٍ ؕ الْأَسْمَاءُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”* (QS. Al-Hujarat: 11)⁹

Tugas guru adalah mengatur lingkungan serta membimbing aktivitas anak. Guru yang tidak memiliki rasa humor, tidak mampu mencairkan suasana ketegangan yang ada dilingkungan kelas, sehingga akan dipredikatkan oleh siswanya kepada suasana yang seram. Sehingga dapat mempengaruhi psikis siswa dan perhatiannya. Guru yang tidak dapat mengembangkan humor pada umumnya akan dianggap menjenuhkan oleh para siswa¹⁰. Humor dalam konteks pembelajaran ini tentu saja adalah humor yang mendidik (edukatif), dan terkendali, karena humor tidak boleh berlebihan apalagi sampai mengganggu konsentrasi lingkungan belajar. Humor ini bukan tujuan tapi sekedar alat untuk menyegarkan pikiran dan menghilangkan kepenatan

⁹ QS. Al-Hujarat: 11.

¹⁰ Salman Rusydie. 2012. *Tuntunan Menjadi Guru Favorit*. Flash Book: Jakarta. Hlm. 85.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir. Seorang guru bisa memberikan humor-humor yang mendidik yang bisa menggugah semangat belajar, memberikan motivasi dan inspirasi para siswa agar memiliki cita-cita yang tinggi.

Bahasa humor merupakan salah satu metode yang tepat dalam memecahkan suasana tegang. Maka bahasa humor dapat menunjang dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Menurut Abraham Maslow motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.¹¹ Mc. Donald juga mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan¹².

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdapat fenomena mengenai sense of humor guru dalam mengajar, seperti guru yang berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menyisipkan humor-humor dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan laptop dan

¹¹ Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. Hlm. 54.

¹² Jurnal JPSD. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa, Vol. 4 No.1. Hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

infocus untuk menjelaskan pelajaran serta menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu, memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan serta guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan. Selanjutnya, penulis juga menemukan fenomena yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang keluar masuk saat pelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan materi pelajaran
3. Masih ada siswa yang melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran.

Sehubung dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Sense Of Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

1. Sense of Humor Guru

Humor berasal dari kata umor *you-moors* (cairan-mengalir).

Menurut Driver humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks dan menimbulkan keinginan untuk tertawa.¹³

¹³Hartanti. 2008. *Apakah selera Humor menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis*, Anima Indonesian Psychological Journal, Vol. 24, No.1. Hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam kamus Encyclopedia Britannica, humor adalah suatu stimulus yang cenderung mengundang reflex tertawa. James berpendapat bahwa humor adalah sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengaran atau penglihatannya merasa tergelitik perasaan lucu sehingga terdorong untuk tertawa.¹⁴

Secara umum Martin mengartikan *sense of humor* sebagai perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan dan sejenisnya¹⁵.

Kepekaan humor adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor. Sedangkan *sense of humor* menurut Thorson dan Powell adalah multidimensi dan didalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme *coping* dan untuk mencapai tujuan sosial¹⁶.

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.¹⁷

¹⁴Seftri Sutrisno. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar*. Skripsi Sarjana Psikologi. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hlm. 22.

¹⁵Oemar Hamalik. 2019. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung. Hlm. 64.

¹⁶Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak. Multiple Intelligences: Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta. Hlm. 102-103.

¹⁷Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat. Hlm. 12-13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, *sense of humor* guru dapat diartikan sebagai rasa humor yang dimiliki guru atau kemampuan seorang guru untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai alat menyelesaikan masalah dalam interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc.Donald “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁸

Motivasi dalam belajar sangat penting untuk mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu sendiri tumbuh di dalam diri seseorang.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang timbul dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa belum maksimal.

¹⁸Jurnal JPSD. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa*. Vol.4 No.1 tahun 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru sudah memiliki *sense of humor* tapi motivasi belajar siswa masih rendah.
- c. Nilai belajar siswa masih rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa Besarkah Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian



Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua jenis yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

- a. Kegunaan Teoritis, yakni dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi.
- b. Kegunaan Praktis:
 - 1) Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk dapat mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memahami *Sense Of Humor* sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.
 - 3) Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
 - 4) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya membantu guru dalam meningkatkan *Sense Of Humor* guru sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. *Sense Of Humor* Guru

a. Pengertian *Sense Of Humor* Guru

Humor berasal dari kata umor yaitu *you-moors* (cairan-mengalir). Menurut Driver humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa.¹⁹

Di dalam kamus Encyclopedia Britannica, humor adalah suatu stimulus yang cenderung mengundang refleks tertawa. James berpendapat bahwa humor adalah sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengaran atau penglihatannya merasa tergelitik perasaan lucu, sehingga terdorong untuk tertawa.²⁰

Kepekaan humor adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor.²¹

Sedangkan *sense of humor* menurut Thorson dan Powell adalah multidimensi dan di dalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor,

¹⁹ Hartanti. 2008. *Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis*. Anima Indonesian Psychological Journal, Vol. 24. No. 1. Hlm. 38-55.

²⁰ Seftri Sutrisno. 2013 *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar*. Skripsi Sarjana Psikologi. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hlm. 22.

²¹ Hartanti. 2002. *Peran Sense of Humor dan Dukungan Sosial Pada Tingkat Depresi Penderita Dewasa Pasca Stroke*. Anima Indonesian Psychological Journal. Vol. 17. No.2. 2002. Hlm. 107-119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan humor sebagai mekanisme *coping* dan untuk mencapai tujuan sosial.²²

Secara umum Martin mengartikan *sense of humor* sebagai perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan dan sejenisnya.²³

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.²⁴

Jadi, *sense of humor* guru dapat diartikan sebagai rasa humor yang dimiliki guru atau kemampuan seorang guru untuk membuat humor mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai alat menyelesaikan masalah dalam interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Fungsi *Sense Of Humor* Guru

Humor dapat menghindarkan seseorang dari rasa bosan berlebihan. Cooper dan Swaf (dalam Darmansyah) menyatakan bahwa humor seorang guru mendorong anak-anak untuk selalu ceria dan gembira serta tidak akan lekas merasa bosan atau lelah. Oleh

²² Handini Hardianti. 2008. *Pengaruh Sense Of Humor Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Pensiunan Di Kota Malang*. Jurnal Program Studi Psikologi. Malang: Universitas Brawijaya Malang. Hlm. 6-7.

²³ Indra Ratna Kusuma Wardani. 2012. *Hubungan Cita Rasa Humor (Sense of Humor) dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa)*. Jurnal Sosiohumaniora vol.3 No. 3. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana. Hlm. 81.

²⁴ Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat. Hlm. 12-13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu menurut Staton, ketika suasana kebosanan sudah mulai tampak di dalam kelas, hendaknya guru segera berupaya untuk mengembalikannya ke suasana yang menyenangkan dan rileks.²⁵

Mindess berpendapat bahwa fungsi humor yang paling penting dan paling fundamental adalah kekuatannya untuk membebaskan diri dari banyak rintangan dan pembatasan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Sehingga humor dapat melepas individu dari berbagai tuntutan yang dapat dialami dan dapat membebaskannya dari perasaan inferioritas. Bila digunakan secara cermat, humor dapat menciptakan suasana yang lebih rileks, memacu komunikasi pada persoalan-persoalan sensitif, menjadi sumber wawasan suatu konflik, membantu mengatasi pola sosial yang kaku dan formal, serta mempermudah pengungkapan perasaan atau impuls dengan cara aman dan tidak mengancam.

Secara garis besar humor mempunyai empat fungsi, yaitu:

1. Fisiologik

Humor dapat mengalihkan susunan kimia internal seseorang dan mempunyai akibat yang sangat besar terhadap sistem tubuh, termasuk sistem syaraf. Peredaran darah, endoktrin dan sistem kekebalan.²⁷

²⁵ Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara Hlm. 78.

²⁶ Hartanti. 2002. *Peran Sense of Humor dan Dukungan Sosial Pada Tingkat Depresi Penderita Dewasa Pasca Stroke*. Anima Indonesian Psychological Journal. Vol. 17. No.2. Hlm. 107-119.

²⁷ Hasanat dan Subandi. 1998. *Pengembangan Alat Kepekaan Terhadap Humor*. Jurnal Psikologi. No. 1. Hlm. 17-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Psikologik

Secara psikologik, humor dapat menolong individu saat menghadapi kesukaran. Menurut Sheehy humor dapat digunakan untuk mengatasi krisis dalam hidup, yaitu sebagai perlindungan terhadap perubahan dan ketidaktentuan. Freud memandang humor sebagai proses pertahanan diri yang tertinggi. Sedangkan menurut May humor berfungsi sebagai pemeliharaan *sense of self*, yaitu cara sehat untuk merasakan jarak antara diri dengan masalah, menghindarkan diri dari masalah dan memandang masalah dari sudut yang berbeda. Menurut Nelson, humor adalah alat yang efektif untuk mencapai status. Seseorang akan tertawa disebabkan pembicaraan secara tiba-tiba menyadari bahwa dirinya *superior* atau orang lain *inferior*.²⁸ Mindess mengatakan bahwa humor dapat membebaskan diri dari perasaan inferioritas. Humor yang memancing tawa dapat membuat orang menjadi sehat, dan menambah semangat, terutama saat krisis dan dalam keadaan emosi yang sangat berat.²⁹ Tertawa dapat menghilangkan ketegangan dan menetralkan keadaan di tengah konflik dan kemarahan. Tertawa menyebabkan individu dapat melihat perspektif baru sehingga dapat melihat bahwa keadaan yang mengerikan dan masalah yang berat tidak sedemikian tragis atau dapat diatasi.

²⁸ *ibid.*

²⁹ Hartanti. *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sosial

Pendapat Webb secara sosial humor dapat mengikat seseorang atau kelompok yang disukai, tetapi juga dapat menjauhkan seseorang dari orang atau kelompok yang tidak disukai. Menurut Hershkowitz humor dapat menciptakan suasana lebih rileks, sehingga akan lebih memacu komunikasi pada persoalan-persoalan sensitif, sumber wawasan suatu konflik, mengatasi pola sosial yang kaku dan formal, mempermudah penggunaan perasaan atau implus dengan cara aman dan tidak mengancam.³⁰ Sejumlah pakar mengatakan bahwa humor bukan semata berisi lelucon untuk konyol yang diikuti tawa teringkal-pingkal. Humor lebih merupakan suatu cara melihat, bereaksi, dan berinteraksi terhadap dunia. Keahlian mengemas humor menjadi ciri utama bagi individu yang sukses, kreatif, dan sehat. Orang-orang yang humoris lebih mudah mengatasi tekanan akibat kesibukan dan mudah bangkit dari kesedihan.

4. Pendidikan

Dalam dunia pendidikan humor dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang mengasikkan bagi siswa. Stopsky menyatakan bahwa humor adalah komponen utama untuk mendorong siswa agar lebih kritis dalam berfikir. Pernyataan ini dikuatkan oleh Nilson menyatakan bahwa humor merupakan

³⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat belajar yang penting, karena secara efektif dapat membawa seseorang agar mendengarkan pembicaraan dan merupakan alat persuasi yang baik.³¹

c. Penggunaan *Sense Of Humor* di Dalam Kelas

Sukadi menjelaskan bahwa pembelajaran tanpa humor akan terasa menegangkan. Pembelajaran tanpa sesekali diselengi humor akan membuat siswa cepat jenuh. Para siswa tidak menyukai guru yang pembelajarannya terlalu monoton.³²

Guru yang tidak dapat mengembangkan humor pada umumnya akan dianggap menjenuhkan oleh para siswa. Humor dalam konteks pembelajaran ini tentu saja adalah humor yang mendidik (edukatif), dan terkendali, karena humor tidak boleh berlebihan apalagi sampai mengganggu konsentrasi lingkungan belajar. Humor ini bukan tujuan tapi sekedar alat untuk menyegarkan pikiran dan menghilangkan kepenatan berpikir. Seorang guru bisa memberikan humor-humor yang mendidik yang bisa menggugah semangat belajar, memberikan motivasi dan inspirasi para siswa agar memiliki cita-cita yang tinggi.

Partin mengemukakan beberapa saran dalam menggunakan humor didalam kelas, saran tersebut adalah :³³

³¹ Hasanat dan Subandi. *Loc. Cit.*

³² Rudiana. 2012. *Genius Teaching 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak*. Bandung : CV. Smile's Indonesia Institute. Hlm. 126.

³³ Ronald I. Partin. 2012. *Kiat Nyaman Mengajar di dalam Kelas Edisi 3*. Jakarta: Indeks. Hlm. 210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gunakan alat peraga, misalnya menggunakan topi, topeng, atau subjek-subjek yang tidak biasa. Hal ini dapat memberikan sentuhan humor terhadap subjek atau pelajaran yang serius.
2. Gunakan suara-suara unik dan lucu untuk memberitahu siswa agar tenang dan memperhatikan guru.
3. Beberapa guru menunjukkan rasa humornya lewat pakaian dan aksesoris yang mereka gunakan. Berwarna-warni, dasi yang lucu, selendang yang unik, kaus kaki, dan memperlihatkannya dengan jelas kepada siswa.
4. Membuat kumpulan-kumpulan cerita pendek dan anekdot yang menggambarkan berbagai aspek dari subjek atau pelajaran yang mereka ajarkan, juga beberapa dongeng yang menarik, diceritakan dengan sedikit bumbu, dengan bahasa tubuh yang hidup, atau diberi alur cerita yang mengejutkan.
5. Jangan memberikan lelucon jika merasa belum ahli dalam hal itu, latihlah bagaimana cara menceritakan lelucon. Jika menggunakan lelucon, pastikan subjek lelucon tersebut berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.
6. Dalam setiap kelas, pasti terdapat siswa yang bersifat humoris dan spontan. Guru dapat memanfaatkan siswa seperti ini sebagai pelawak amatir untuk membantu menciptakan suasana humor di dalam kelas. Namun anak dengan tipe seperti ini biasanya senang menjadi pusat perhatian. Oleh karena itu, berhati-hatilah agar tidak mengganggu atau berlebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari kebiasaan humor ini, diantaranya:

1. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan nuansanya hidup,
2. Ketegangan saat pembelajaran dapat dikurangi,
3. Menciptakan komunikasi yang familiar,
4. Meregangkan syarat-syarat yang tegang, sehingga menjadi lebih rileks, dan
5. Menciptakan daya tarik pembelajaran.

Dalam praktiknya, mengembangkan rasa humor di kelas tidak bisa dilakukan secara serampangan tetapi memerlukan cara dan kiat tersendiri. Berikut ini beberapa ide yang dapat dipraktikkan di kelas, diantaranya:

1. Hubungkan dengan materi yang sedang diajarkan

Ini merupakan ide yang paling sulit untuk diterapkan karena tidak semua materi yang diajarkan kepada siswa bisa disisipi humor, khususnya bagi guru yang kurang terbiasa berartikulasi. Tetapi jika seorang guru mampu melakukannya, maka humor yang dikoneksikan dengan materi pelajaran bisa diyakini sebagai bentuk reinforcement yang dapat membantu siswa untuk mencerna dan menyimpan informasi secara lebih baik dalam sistem memori jangka panjangnya.

2. Gunakan video atau gambar yang relevan

Guru bisa mencari dan menemukan aneka video dan gambar yang dibutuhkan untuk kepentingan pengembangan rasa



humor di kelas. Konten video atau gambar tidak harus persis identik dengan materi yang akan diajarkan, yang penting bisa dicari kaitannya (dihubung-hubungkan). Selanjutnya, video atau gambar ditayangkan dikelas secara atraktif. Diusahakan setelah usai penayangan, guru meminta siswa untuk merefleksi tayangan tersebut, dikaitkan dengan materi yang sedang diajarkan.

3. Lakukan pada waktu dan situasi yang tepat

Mengembangkan rasa humor tidak harus dilakukan sepanjang waktu pelajaran. Guru menyisipkan humor ketika siswa membutuhkannya. Misalnya, ketika siswa mulai menunjukkan tanda-tanda kejenuhan atau rebut dikelas. Usahakan tidak menulang topic humor yang sama, maka bukan kegembiraan siswa yang akan didapat tetapi malah mungkin menjadi sesuatu yang membosankan dan menyebalkan.

4. Sampaikan secara etis dan tidak melecehkan siswa

Interaksi antara guru dengan siswa adalah interaksi pendidikan. Oleh karena itu, ketika guru hendak menyampaikan humor dikelas harus tetap dalam bingkai pendidikan, baik dari segi konten maupun cara penyampaiannya. Hindari humor jorok dan berbau SARA, serta hindari bentuk humor yang dapat melukai harga diri seseorang, khususnya siswa, sekalipun humor itu sangat lucu dan dapat mengundang sebagian besar orang untuk tertawa dan bergembira.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa

Seorang guru berusaha mengembangkan humor tertentu di kelas, yang menurut dia humor itu sangat lucu, tetapi ternyata reaksi dari siswa malah datar-datar saja. Sangat mungkin hal ini disebabkan oleh konten humor yang terlalu tinggi sehingga sulit dicerna oleh pikiran siswa. Oleh karena itu, pilihlah secara jeli konten humor yang sesuai dengan daya tangkap siswa dan tingkat perkembangan siswa.

Begitulah beberapa ide tentang bagaimana mengembangkan rasa humor di kelas dan menciptakan kelas yang lebih menyenangkan. Guru yang enggan membuka dirinya atau tidak termotivasi untuk terus belajar, tidak akan bisa menambah kemampuan humornya. Efek dari itu semua, pembelajaran yang dilangsungkan oleh guru akan menjenuhkan, tidak menarik, bahkan membuat siswa sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.³⁴

Meski tidak banyak guru yang memiliki selera humor yang bagus, namun untuk menjadi guru favorit, guru harus belajar agar selera humornya terasah dengan baik. sehingga dapat digunakan untuk menyenangkan siswa. Kesan humoris juga dapat ditunjukkan dengan selalu murah senyum terhadap siswa. Sebaliknya, guru yang

³⁴ Rudiana. 2012. *Genius Teaching 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak*. Bandung : CV. Smile's Indonesia Institute. Hlm. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarang sekali kelihatan tersenyum oleh siswanya akan menyebabkan mereka kaku saat berinteraksi dengan guru.³⁵

d. *Sense Of Humor* Guru dalam Metode Pembelajaran

Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit menentukan bagaimana sebenarnya mengajar yang baik dan efektif. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran akan sangat membantu bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru menjadi efektif.

Terdapat macam-macam metode dalam pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama, metode problem solving, metode sistem regu (team teaching), metode latihan (drill), metode karyawisata (field trip), metode survai masyarakat, dan metode simulasi.³⁶

Salah satu metode pembelajaran yang paling klasik dan sering digunakan oleh guru ialah metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Menurut Ibrahim,³⁷ metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Metode ini sering

³⁵ Salman Rusydie. 2012. *Tuntunan menjadi Guru Favorit*. Jakarta: FlashBook. Hlm. 22.

³⁶ Nana Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Hlm. 78-68.

³⁷ Ibrahim Bafadal. 2003. *Peningkatan Profesional Guru SD*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.



digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran apabila menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak, namun perlu diperhatikan juga bahwa metode ini akan berhasil baik apabila didukung oleh metode-metode yang lain, misalnya metode Tanya jawab, latihan, dan lain-lain. Dalam aplikasinya guru dapat menyisipkan lelucon atau humor, sehingga siswa tidak cepat bosan. Tentu saja *sense of humor* seorang guru sangat dibutuhkan dalam prosesnya. Dalam hal ini *sense of humor* ialah sebagai salah satu teknik dalam mengaplikasikan metode ceramah.

Seringkali ketika mengajar kondisi siswa kurang semangat dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Tentu saja seorang guru harus kreatif dalam menyikapi permasalahan tersebut, ada baiknya guru memberikan jeda kepada siswa agar tidak semakin terbebani oleh materi-materi yang disampaikan. Salah satu hal yang bisa dilakukan seorang guru ialah memberikan *ice breaking* baik yang berupa permainan-permainan sederhana yang dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. ada banyak sekali jenis *ice breaking* yang bisa diterapkan di dalam kelas, dari yang melibatkan fisik dan mental siswa maupun hanya sekedar menggunakan hiburan dan teka teki secara lisan maupun yang menggunakan media seperti powerpoint dan animasi. Sama halnya dengan humor atau lelucon yang disisipkan guru dalam proses pembelajaran, *ice breaking* juga membutuhkan guru yang mempunyai *sense of humor*. Oleh karena itu guru diharapkan membekali dirinya dengan berbagai referensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjangnya untuk mengaplikasikan *ice breaking* ataupun menyisipkan humor dalam pembelajaran yang dilakukan guna memotivasi siswa dalam belajar.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.³⁸

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.³⁹

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "neurophysiological" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri

³⁸ Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 73-75.

³⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi tu dapat dirangsang oeh faktor dari luar tapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dikataka keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama meggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.⁴⁰

Sedangkan menurut Clayton Aldelfer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.⁴¹

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Selanjutnya menurut Abraham Maslow motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.⁴²

Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

b. Ciri-Ciri Motivasi

Menurut Sadirman A.M siswa yang memiliki motivasi belajar ciri-cirinya sebagai berikut:

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*.

Jakarta: Delia pres. Hlm. 42.

⁴² *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Kreatif dalam memecahkan masalah.⁴³

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa yang harus mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsive terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

⁴³ Sardiman. *Op.Cit.* Hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas guru ialah memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan, serta di dalam proses memperoleh tingkah laku yang diinginkan. Guru-guru sering menggunakan *incentives* untuk memotivasi siswa agar berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. *Incentive*, apa pun wujudnya akan berguna hanya apabila *incentive* itu mewakili tujuan yang akan dicapai yang sekiranya memenuhi kebutuhan psikologis siswa. Konsekuensinya, guru harus kreatif dan imajinatif dalam menggunakan *incentive* untuk memotivasi siswa agar berusaha mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.⁴⁴

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.⁴⁵

1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Angka atau nilai yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Namun demikian, hal yang terpenting adalah bagaimana guru memberikan angka atau nilai itu dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga dapat mencakup tiga aspek belajar, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁴⁴ Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*.

Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm. 213.

⁴⁵ Sardiman. *Op. Cit.* Hlm. 92-95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakan untuk suatu pekerjaan tersebut.

3. Kompetisi atau Saingan

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri bagi siswa. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru



adalah jangan terlalu sering karena akan mengakibatkan kebosanan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus terbuka, maksudnya kalau akan diadakan ulangan guru memberi tahu siswanya.

6. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, agar pujian ini menjadi sebuah motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran.

11. Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi, antara lain sebagai berikut:⁴⁶

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *psychological drives*.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain. Frandsen mengistilahkannya dengan *affiliative needs*.

⁴⁶ Sardiman. *Op. Cit.* Hlm. 86-91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Cognitive motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang ada dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

d) *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

e) *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis

Motif ini meliputi: kebutuhan untuk minum, makan bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat. Ini sesuai dengan jenis *psychological drives* dari Frandsen seperti telah disinggung di depan.

b) Motif-motif darurat

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objektif

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafasu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu:

a) Momen timbulnya alasan

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat belajar olahraga untuk menghadapi porseni disekolahnya, tapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seorang tamu membeli tiket untuk pulang. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda itu timbul alasan baru untuk melakukan suatu kegiatan (mengantar). Alasan baru itu bisa karena untuk menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

b) Momen pilih

Maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif-alternatif atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

c) Momen Putusan

Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipilihnya salah satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Momen Terbentuknya Kemauan

Kalau seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, timbullah pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

4. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh anak yang senang membaca tidak perlu disuruh atau didorong, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan (misalnya belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain.

Perlu diketahui bahwa pada motivasi intrinsik dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Jadi motivasi intrinsik itu muncul dari kesadaran



diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol atau seremonial.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan mendapat pujian dari guru maupun temannya. Jadi yang penting bukan belajar karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik artinya dapat dibentuk di dalam diri individu, adanya suatu kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian atau suatu dorongan. Guru dapat merangsang perhatian dan dorongan itu dengan banyak cara, antara lain:

1. Kematangan

Untuk dapat mempengaruhi motivasi anak, harus diperhatikan kematangan anak. Tidak bijaksana untuk merangsang aktivitas-aktivitas sebelum individu masak secara fisik, psikis dan sosial. Karena apabila tidak memperhatikan kematangan ini, akan berakibat frustrasi. Dan frustrasi emosi dapat mengurangi kapasitas belajar.

2. Usaha yang Bertujuan, Goal dan Ideal

Apabila mata pelajaran telah disesuaikan dengan bijaksana pada kapasitas anak dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, usaha yang bertujuan dapat dicapai dengan motivasi yang ditak banyak.

Motif mempunyai tujuan atau goal. Makin terang goalnya makin perbuatan itu didorong. Tiap usaha untuk membuat goal itu lebih kuat adalah suatu langkah menuju ke motivasi yang efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengetahuan Mengenai Hasil Dalam Motivasi

Apabila tujuan atau goal sudah terang dan pelajar selalu diberitahu tentang kemajuannya maka dorongan untuk usaha makin besar. Kemajuan perlu diberitahukan, karena dengan mendapatkan kemajuan ini anak akan merasa puas. Sesuai dengan "Law Of Effect" dari Thorndike, kepuasan ini akan membawa kepada usaha yang lebih besar, sebaliknya apabila murid mengalami kegagalan, untuk kepentingan belajar selanjutnya, hendaknya jangan selalu diingatkan sehubungan dengan Law Of Effect dikatakan bahwa hal-hal yang menyenangkan akan selalu diulang-ulang. Pengulangan berkali-kali adalah syarat belajar.

4. Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan adalah motif yang positif. Penghargaan dapat menimbulkan inisiatif, energy, kompetisi, ekorasi pribadi dan abilita-abilita kreatif. Penghargaan ini dapat berupa materia; pemberian, barang berharga dan lain-lain. Sedangkan yang berupa lain; sosial, kedudukan, promosi. Yang berupa spiritual adalah punian.

Hukuman adalah motivasi yang negatif. Hukuman didasarkan atas rasa takut. Takut adalah motif yang kuat. Ini dapat menghilangkan inisiatif. Seperti penghargaan, hukuman ini dapat berupa material, sosial spiritual dan fisik. Pada umumnya hukuman fisik sudah tidak dipakai lagi. Harus

diperhatikan, orang yang patuh karena takut, akan lekas tidak patuh jika takutnya hilang, apabila orang telah berani menghadapi konsekuensinya.

Jadi, jika dibandingkan antara penghargaan memang lebih baik dari pada hukuman. Tetapi, walaupun demikian bagi orang-orang tertentu mungkin itu perlu, asal diperhatikan, bahwa hukuman itu tidak merusak jiwa orang dan bertujuan memperbaiki.

Jadi, jika dibandingkan antara penghargaan memang lebih baik dari pada hukuman. Tetapi, walaupun demikian bagi orang-orang tertentu mungkin itu perlu, asal diperhatikan, bahwa hukuman itu tidak merusak jiwa orang dan bertujuan memperbaiki.

5. Partisipasi

Salah satu dari dinamika anak ialah keinginan berstatus, keinginan untuk ambil bagian dalam aktivitas-aktivitas untuk berpartisipasi. Partisipasi ini dapat menimbulkan kreativitas, orisinalitas, inisiatif dan memberi kesempatan terwujudnya ide-ide. Maka perlulah memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan.

6. Perhatian

Insentif adalah rangsang terhadap perhatian sebelum berbentuk tertentu dan menjadi motif. Ini dapat ditimbulkan dengan beberapa cara antara lain dengan alat peraga. Alat peraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini misalnya gambar hidup, radio televisi dan laboratorium. Tentang cara yang mana yang baik tergantung pada anak yang belajar dan seluruh kondisi belajar.

f. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Cecco, ada empat fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar yaitu:⁴⁷

1. Fungsi membangkitkan (*arousal function*)

Dalam pendidikan, *arousal* diartikan sebagai kesiapan atau perhatian umum siswa yang diusahakan oleh guru untuk mengikutsertakan siswa dalam belajar, yaitu dengan mengajak siswa belajar. Fungsi ini menyangkut tanggung jawab yang terus-menerus untuk mengatur tingkat yang membangkitkan guna menghindarkan siswa dari tidur dan juga luapan emosional.

2. Fungsi harapan (*expectancy function*)

Fungsi ini menghendaki agar guru memelihara atau mengubah harapan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai tujuan instruksional. Ia menghendaki agar guru menguraikan secara konkret kepada siswa apa yang harus ia lakukan (kapabilitasnya yang baru) setelah berakhirnya pelajaran. Guru harus menghubungkan antara harapan-harapan dengan tujuan siswa yang dekat dan yang jauh seraya mengikutsertakan usaha siswa sepenuhnya dalam belajar.

⁴⁷ Abd. Rahman Abror. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Hlm. 115-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena sumber motivasi utama dalam kegiatan apapun yang kita lakukan adalah perasaan dan keyakinan sebelumnya bahwa kita memang sanggup melaksanakan tugasnya.

3. Fungsi insentif (*incentive function*)

Fungsi ini menghendaki agar guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dengan cara seperti mendorong usaha lebih lanjut dalam mengejar tujuan instruksional. Jadi, insentif merupakan objek atau simbol tujuan yang digunakan untuk menambah kegiatan ini. Insentif bisa berupa balikan hasil-hasil tes, pujian dan dorongan yang diucapkan atau tertulis, angka-angka tau hasil-hasil persaingan yang berhasil.

4. Fungsi disiplin (*disciplinary function*)

Fungsi ini menghendaki agar guru mengontrol tingkah laku yang menyimpang dengan menggunakan hukuman dan hadiah. Hukuman menunjuk kepada suatu perangsang yang ingin siswa hindari atau berusaha melarikan diri. Kombinasi hukuman dan hadiah yang mendalam sebagai teknik disiplin disebut *restitusi*.

5. Fungsi mengarahkan (*directional function*)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekat atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*), dan bila sasaran atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*).⁴⁸

6. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

g. Strategi Motivasi Belajar

Menurut Catharina Tri Ani ada beberapa strategi motivasi dalam belajar antara lain sebagai berikut:⁴⁹

1. Membangkitkan Minat Belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting dan Karena tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Cara lain yang dapat diberikan adalah memberikan pilihan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 62-63.

⁴⁹ Chararina Tri Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES. Hlm. 186-187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendorong Rasa Ingin Tahu

Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri inkuiri, diskusi, curah pendapat dan sejenisnya, merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu siswa.

3. Menggunakan Variasi Metode Penyajian yang Menarik

Motivasi untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian.

4. Membantu Siswa Dalam Merumuskan Tujuan Belajar

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain.

3. Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada dasarnya manusia menyukai cerita dan humor, maka dalam komunikasi pendidikan, khususnya komunikasi di dalam kelas, pelajaran yang diberikan guru akan efektif bila diselingi dengan humor tanpa mengurangi substansi pelajaran tersebut.⁵⁰

Guru selalu dituntut untuk menjadi *entertaint* untuk selalu menampilkan perannya yang baik, bila ingin disukai dan diperhatikan oleh siswanya dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran

⁵⁰ Deddy Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 72.



dapat tersampaikan dengan efektif. Salah satu modal yang paling sederhana untuk meraih simpati siswa adalah memiliki *sense of humor*. Yang dinamakan *sense of humor* adalah kemampuan untuk menghubungkan sesuatu hal dengan kesenangan, tertawa, bercanda dan sebagainya.

Melalui *sense of humor* guru sangat mudah untuk berinteraksi, lebih imajinatif, dan terbuka. Sehingga guru yang memiliki *sense of humor* selalu disenangi siswa dan ditunggu kelakarnya, setidaknya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena pembelajaran dirasakan sangat menyenangkan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah melalui penyampaian materi yang dapat menarik perhatian siswa. Dua orang guru yang sama-sama menggunakan metode ceramah, namun akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakan. Dalam penyajiannya, mungkin yang satu cenderung banyak diselengi dengan humor, karena memang ia mempunyai *sense of humor* yang tinggi. Sementara yang satunya kurang memiliki *sense of humor*, maka pembelajaran akan memperoleh hasil yang berbeda.⁵¹

Dengan demikian, maka salah satu faktor yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun adalah karena guru kurang

⁵¹ Moh. Sholeh Hamid. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press. Hlm. 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menambahkan variasi dalam menyampaikan pelajarannya sehingga terkesan tidak menarik. Melalui kemampuan *sense of humor* yang dimiliki oleh guru maka motivasi belajar akan terdongkrak, dan tujuan pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif.

B. Penelitian yang Relevan

Jika diteliti dan ditelusuri beberapa penelitian yang telah dilakukan.

Dapat dinyatakan terdapat beberapa penellitian mengenai *Sense Of Humor*

Guru, diantaranya :

- a. Randeska Manullang dan Lidia Aprileny Hutahaeen, mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dengan judul: "Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Sma Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016" Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Raksana Medan yang beralamat di Jalan Gajah Mada, No 20. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS di SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi sebanyak 89 siswa dijadikan sebagai sampel. Hasil yang diperoleh pada uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,053 > 3,10$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada penggunaan variabel X yang membahas tentang *sense of humor* guru, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. variabel Y Randeska dan Lidia membahas tentang “Prestasi Belajar Ekonomi Siswa”, sedangkan variabel Y penulis membahas tentang “Motivasi Belajar siswa”.

- b. Nadya Wulandari, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dengan Judul: “Efektivitas strategi mengajar menggunakan humor dalam meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran matematika: Penelitian ini berawal dari fenomena rendahnya prestasi belajar siswa kelas X di SMA X Bukittinggi, sehingga mendorong peneliti mencari upaya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa dan dibagi ke dalam dua kelompok dengan menggunakan teknik randomisasi. Penelitian ini membuktikan strategi mengajar menggunakan humor efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA X Bukittinggi. Hasil dari uji Mann-Whitney U dengan $Z = -3.772$ dan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada variabel X yang sama-sama membahas tentang humor guru, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Nadya Wulandari lebih terfokus pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Strategi Mengajar Menggunakan Humor” sedangkan penulis tidak terfokus seperti strategi mengajar, melainkan “*Sense Of Humor*” yaitu menyisipkan humor dalam pembelajaran.

- c. Eri Novalinda, Mahasiswi Program Studi Pendidikan , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember dengan judul ”Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Persamaan penelitian ini dengan judul penulis adalah terletak pada penggunaan motivasi belajar sebagai variabel penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel lainnya yaitu hasil belajar, sedangkan penulis menggunakan variabel *sense of humor guru* dan dalam subjek penelitian Eri Novalinda adalah “Siswa SMK” sedangkan subjek penelitian penulis adalah “guru dan siswa SMA”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini menyangkut tentang Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi konsep operasionalnya adalah:

1. *Sense Of Humor* Guru (Variabel X)

Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor merupakan strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran menyenangkan juga dapat diciptakan dengan melakukan penataan terhadap interaksi guru dan siswa, menata lingkungan fisik, dan suasana yang memungkinkan terciptanya kondisi kondusif untuk belajar, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan. Adapun indikator menurut Partin pembelajaran menyenangkan dengan humor, yaitu:⁵²

⁵² Partin. *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menggunakan alat peraga
 - 1) Guru menggunakan laptop dan *infocus* untuk menjelaskan pelajaran dengan menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu
 - 2) Guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajaran dengan menggambarkan ilustrasi lucu
 - 3) Guru menggunakan beberapa peralatan yang tersedia di dalam kelas sebagai bahan humor
- b. Menggunakan suara-suara unik dan lucu
 - 1) Guru menirukan suara binatang saat pelajaran mulai terasa membosankan
 - 2) Guru bersiul memanggil siswa
 - 3) Guru menirukan suara penyanyi
- c. Menggunakan pakaian dan aksesoris
 - 1) Guru menggunakan pakaian yang berwarna-warni
 - 2) Guru menggunakan kacamata hitam
 - 3) Guru menggunakan atribut-atribut yang terkesan lucu
- d. Membuat cerita lucu dan anekdot
 - 1) Membuat cerita pendek yang lucu dari materi pelajaran yang sedang dipelajari
 - 2) Guru menceritakan dongeng yang menarik dengan sedikit bumbu humor
 - 3) Memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Guru melibatkan siswa yang mempunyai jiwa humor untuk membantu guru mencairkan suasana kelas

- 1) Guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan
- 2) Guru tidak terlalu menganggap serius kesalahan kecil yang dibuat siswa dan mampu merubahnya menjadi humor didalam kelas

2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Hakikat motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B.Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁵³

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar
 - 1) Siswa memiliki buku panduan dalam belajar
 - 2) Siswa membaca buku dan memahaminya
 - 3) Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya
 - 4) Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya
- b. Adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar
 - 1) Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran

⁵³ Hamzah B.Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar
 - 3) Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dalam belajar.
 - 4) Siswa melengkapi buku serta alat tulis lainnya
 - 5) Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - 6) Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya
 - 7) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri
 - 8) Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang pelajaran tertentu.
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- 1) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan
 - 2) Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- 1) Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya
 - 2) Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
 - 3) Siswa mendapatkan hadiah dari pguru atas hasil belajarnya yang baik.
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa tidak rebut ataupun tidak keluar masuk kelas pada saat belajar
- 2) Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi
- 3) Siswa menghiasa ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media dalam belajar.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Penulis beramsusi berdasarkan masalah yang akan diteliti, bahwa terdapat pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_a dan H_0 , yaitu sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Expost Faktu. Metode Expost Faktu ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.⁵⁴ Metode Expost faktu bertujuan untuk melacak kembali jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 11 November 2019 sampai dengan 19 Februari 2020

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang beralamat di Jalan Bupati Desa Kualu.

⁵⁴ Riduwan. 2011. *Belajar Udah penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 174 orang yang terbagi dalam 5 kelas .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Di mana cara pemilihan sampel

⁵⁵ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 117

⁵⁶ *Ibid.* hlm 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan undian, nomor yang terjatuh atau diambil (nomor absen siswa) dari undian tersebut maka nomor itulah yang menjadi sampel. Besar sampel diambil dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dan Riduwan sebagai berikut:⁵⁷ Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel secara random dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara ini dilakukan sebagaimana jika mengadakan undian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (dipakai 5%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{174}{1 + 174 \cdot (0.05)^2} = \frac{174}{1 + 174 \cdot (0.0025)} = \frac{174}{1.43} = 121.67 = 121 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---------------------------------------|
| a. Kelas X IPS 1 | = 36/174 x 121 = 25.03 = 25 responden |
| b. Kelas X IPS 2 | = 35/174 x 121 = 24.33 = 24 responden |
| c. Kelas X IPS 3 | = 35/174 x 121 = 24.33 = 24 responden |
| d. Kelas X IPS 4 | = 34/174 x 121 = 23.64 = 24 responden |
| e. Kelas X IPS 5 | = 34/174 x 121 = 23.64 = 24 responden |

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan table

⁵⁷ Riduwan. *Op.Cit. hlm 95*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

**TABEL III.1
RINCIAN JUMLAH SAMPEL**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X IPS 1	36	25
2	X IPS 2	35	24
3	X IPS 3	35	24
4	X IPS 4	34	24
5	X IPS 5	34	24
Total		174	121

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap testi, pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁵⁸ Peneliti menggunakan angket untuk mengukur *Sense Of Humor* Guru dan Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

⁵⁸Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis/tercatat. Teknik dokumentasi fungsinya untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, seperti profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan siswa, data siswa dan segala yang berhubungan dengan administrasi sekolah yang berupa arsip maupun tabel yang diperoleh dari TU dan juga kurikulum.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹ Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan.

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan dan ketepatan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total.⁶⁰ Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *produk moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁵⁹ *Ibid.* Hlm. 121.

⁶⁰ *Ibid.* Hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek (*Number of Cases*)

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum xy$ = Jumlah skor XY

$\sum x^2$ = jumlah variabel X yang terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah variabel Y yang terlebih dahulu dikuadratkan⁶¹

Setelah setiap butir soal instrument dihitung besarnya koefisien dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut.⁶²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = Koefisien korelasi r hitung

n = jumlah responden

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut.⁶³

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid

⁶¹Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 124.

⁶²Hartono. 2010. *Analisis Ite Instrumen*. Pekanbaru: Zanafia Publishing. Hlm. 85.

⁶³Ibid. Hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid

Instrumen yang valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan. Hasil pengujian validitas angket terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

TABEL III.2
PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN (*SENSE OF HUMOR*)

No Item	r_{hitung}	r_{table}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,622	0,361	Valid	Digunakan
2	0,763	0,361	Valid	Digunakan
3	0,823	0,361	Valid	Digunakan
4	0,645	0,361	Valid	Digunakan
5	0,607	0,361	Valid	Digunakan
6	0,635	0,361	Valid	Digunakan
7	0,701	0,361	Valid	Digunakan
8	0,128	0,361	Tidak Valid	Dibuang
9	0,510	0,361	Valid	Digunakan
10	0,778	0,361	Valid	Digunakan
11	0,654	0,361	Valid	Digunakan
12	0,541	0,361	Valid	Digunakan
13	0,822	0,361	Valid	Digunakan
14	0,860	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 14 item pernyataan tentang *sense of humor* terdapat satu item yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga satu item tersebut dinyatakan tidak valid. Jadi seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan

dalam pengumpulan data tentang *sense of humor* adalah sebanyak 13 item pernyataan.

Hasil pengujian validitas angket motivasi belajar siswa terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

TABEL III.3
PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET
MOTIVASI BELAJAR SISWA)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,575	0,361	Valid	Digunakan
2	0,545	0,361	Valid	Digunakan
3	0,610	0,361	Valid	Digunakan
4	0,297	0,361	Tidak Valid	Dibuang
5	0,631	0,361	Valid	Digunakan
6	0,456	0,361	Valid	Digunakan
7	0,740	0,361	Valid	Digunakan
8	0,490	0,361	Valid	Digunakan
9	0,653	0,361	Valid	Digunakan
10	0,461	0,361	Valid	Digunakan
11	0,502	0,361	Valid	Digunakan
12	0,715	0,361	Valid	Digunakan
13	0,570	0,361	Valid	Digunakan
14	0,739	0,361	Valid	Digunakan
15	0,650	0,361	Valid	Digunakan
16	0,668	0,361	Valid	Digunakan
17	0,401	0,361	Valid	Digunakan
18	0,720	0,361	Valid	Digunakan
19	0,746	0,361	Valid	Digunakan
20	0,460	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa terdapat satu item yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga satu item tersebut dinyatakan tidak valid. Jadi seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan dalam pengumpulan data motivasi belajar siswa adalah sebanyak 19 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁴ Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrument atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya dengan rumus:⁶⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{1-\sum S^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S^2$ = Jumlah Varians item

s^2 = varians total

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *keajegan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering

⁶⁴Sugiono. *Loc. Cit.*

⁶⁵Riduwan. *Op. Cit.* Hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala liker 1-5) adalah cronbach alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliable atau tidak. Menurut sekaran (Duwi Prayitno), reliabilitas kurang baik, sedangkan diatas 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁶⁶

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dari tabel berikut

TABEL III.4
PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET *SENSE OF HUMOR* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Angket	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Sense of Humor</i>	14	0,897	Reliabel
2	motivasi belajar siswa	20	0,887	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung angket *sense of humor* adalah sebesar $0,897 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Hasil yang sama juga diperoleh pada angket motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien alpha sebesar $0,887 > 0,60$. Jadi, instrumen (angket *sense of humor* dan motivasi belajar siswa) tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

⁶⁶Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Cepat oleh Data Statistik SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Hlm. 120.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.⁶⁷ Setelah data terkumpul melalui angket, untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:⁶⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*Sense Of Humor* Guru) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa) diukur dengan skala nilai yaitu:⁶⁹

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering akan diberi skor 4
- c. Kadang-kadang akan diberi skor 3

⁶⁷ Hartono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar. Hlm. 2.

⁶⁸ Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss. Hlm. 43.

⁶⁹ Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jarang akan diberi skor 2
- e. Tidak pernah akan diberi skor 1

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat kuat
- b. 61%-80% dikategorikan kuat
- c. 41%-60% dikategorikan cukup
- d. 21%-40% dikategorikan lemah
- e. 0%-20% dikategorikan sangat lemah

2. Mengubah Data Ordinal ke Interval

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh dari angket berupa data ordinal akan dirubah menjadi data interval, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - Y)}{SD}$$

Keterangan:

Y_i =Variabel data ordinal

Y =Mean (rata-rata)

SD =Standar Deviasi

3. Uji Linieritas

Kemudian dilakukan Uji Linieritas, Hipotesis yang dapat diuji adalah:

H_a : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

⁷⁰ Ibid. Hlm. 261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standard deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_n)}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat hitung

f_n = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi/ jumlah data hasil observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi normal

Chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel maka data berdistribusi normal

5. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh *Sense Of Humor* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Harga a dan b dicari dengan rumus:⁷¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

6. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dengan mencari df sebagai berikut :⁷²

$$Df = N - nr$$

Df = *degress of freedom*

N = *number of cases*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

⁷¹ Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 262.

⁷² Anas Sudijono. *Op. Cit.* Hlm. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kontribusi Pengaruh Variabel X (*Sense Of Humor*) Terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar)

Menghitung besarnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y dengan rumus:⁷³

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Pengolahan dalam penelitian menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 21.0 for windows.

⁷³ Riduwan. *Op. Cit.* Hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

SMA Negeri 2 Tambang berlokasi di Jalan Pendidikan yang dulunya Jalan Bupati tepatnya berada di RT 3 / RW 2 Dusun Kampung Baru, Desa Kualu arah menuju Dusun Tanjung Kudu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 2003 dengan nama SMA LKMD Tarai Bangun atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat Dusun Tarai Bangun yang diantaranya : (1) Bapak Marzuki S. Pd, (b) Bapak Syahrul BA, (3) Bapak Zainu serta beberapa tokoh lainnya. Kemudian para tokoh tersebut menghadap kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, pada waktu di pegang oleh Bapak Drs. Fahrurrazi MM. M. Pd.

Melalui rapat atau pertemuan itulah disepakati bahwa pada Tahun Ajaran 2003 / 2004 akan dibuka Kelas Jauh SMA (SMA LKMD) dengan Nomor Izin Operasional SK Izin Operasional Nomor : 420.5 / Dikpora-TU/2003/1324 dengan berinduk ke SMA Negeri 1 Tambang yang berada di Ibukota Kecamatan. Untuk sementara siswa ditampung digedung SDN 024 Tarai Bangun selama 6 bulan. Selanjutnya dipindahkan ke gedung MDA Tarai Bangun sampai ke SDN 022 Tarai Bangun. Pada tanggal 10 Agustus 2006 SMA ini dinegerikan dengan SK. Bupati Kampar Nomor 209 Tahun 2006. Adapun Nomor Statistik Sekolah adalah 31140670002 dan Nomor Pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Nasional sebagai berikut 10495016. Selama berdiri sampai sekarang sudah beberapa orang yang memimpin sekolah ini diantaranya :

- a. Bapak Marzuki S.Pd dari Tahun 2003 – 2005
- b. Bapak Supardi S.Pd dari Tahun 2005 – 2007
- c. Bapak H. Kiram S.Sos, M. Pd dari Tahun 2007 – 2013
- d. Ibu Nurlian S.Pd dari Tahun 2013 – 2018
- e. Dr. Hj. Yanti Dasrita, M.Si Tahun 2018 – sekarang

SMA Negeri 2 Tambang memiliki luas lahan seluruhnya $19.400m^2$

dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatas dengan Firdaus = $200m^2$
2. Sebelah selatan berbatas dengan Mansyur Wahab = $200 m^2$
3. Sebelah barat berbatas dengan Edy Yanto = $97 m^2$
4. Sebelah timur berbatas dengan jalan Blok = $97 m^2$

Dari jalan pendidikan atau bupati, masuk sekitar 50 meter kedalam antara tanah pak Firdaus dengan tanah pak Edy Yanto dengan gang 4 meter.

2. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

Identitas sekolah

Nama sekolah	: SMA NEGERI 2 TAMBANG
Alamat sekolah	: JALAN BUPATI DESA KUALU
No.statistik sekolah	: 301140670002
No. pokok sekolah nasional	: 10495016
Penjang Akreditasi/Tahun	: A/2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Masa berakhir Akreditasi : 2022
Kabupaten/kota : KAMPAR
Provinsi : RIAU

3. Visi, Misi, Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

VISI : “Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa, berprestasi dan menguasai iptek”

MISI :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.
- c. Meningkatkan sikap dan perilaku berakhlak mulia pada siswa.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e. Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
- f. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- g. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestasi belajar.
- h. Meraih prestasi dibidang olahraga.
- i. Meraih prestasi dibidang seni dan budaya.
- j. Meraih prestasi dibidang iptek.

TUJUAN :

1. Meningkatkan keimanan siswa melalui ibadah.
2. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah.
3. Mempunyai toleransi antar umat beragama.
4. Mengembangkan sikap peduli sosial.
5. Mengembangkan sikap peduli lingkungan.
6. Meningkatkan rasa tanggung jawab.
7. Meningkatkan kedisiplinan.
8. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada ujian nasional.
9. Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional.
10. Memiliki ketrampilan menilai dan me-review karya sastra.
11. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains sampai ditingkat nasional.
12. Menjuarai lomba-lomba mata pelajaran sampai tingkat nasional.
13. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains sampai ditingkat internasional.
14. Menjadi juara lomba-lomba dibidang bahasa sampai ditingkat nasional.
15. Mencapai prestasi nilai TOEFL 400 untuk kelas unggulan X.
16. Mencapai prestasi nilai TOEIC 500 kelas unggulan XI.
17. Meraih prestasi juara dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR).
18. Meraih prestasi juara basket ditingkat nasional.
19. Meraih prestasi juara futsal ditingkat nasional.
20. Meraih prestasi juara tenis ditingkat nasional.
21. Meraih prestasi juara voli ditingkat nasional.
22. Meraih prestasi juara bulu tangkis ditingkat nasional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

23. Meraih prestasi juara bela diri ditingkat nasional.
24. Meraih prestasi juara dalam bidang paskibra.
25. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya ditingkat propinsi.
26. Prestasi dalam bidang iptek.
27. Membekali siswa agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
28. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
29. Membekali siswa dengan keterampilan khusus dibidang iptek sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan keperguruan tinggi.

4. Kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

SMA Negeri 2 Tambang tahun pelajaran 2015/2016 masih menggunakan kurikulum KTSP 2006 yang disempurnakan dari kelas X, XI, dan XII. Dan alokasi waktu perminggu sebanyak 42 jam. Namun pada tahun pelajaran 2018/2019, SMA Negeri 2 Tambang sudah menggunakan kurikulum 2013. Program pembelajaran remedial dan pengayaan bagi peserta didik sudah berjalan secara sistematis sebagaimana mestinya. Bagi peserta didik yang dinyatakan belum mencapai nilai ketuntasan minimal dalam pencapaian kompetensi hanya diberikan kesempatan belajar sendiri terkait indikator-indikator kompetensi yang belum dikuasai untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti ulangan perbaikan. Pembelajaran remedial dan pengayaan mestinya dilaksanakan diluar jam pelajaran terjadwal di sore hari. Hal ini dilakukan untuk memastikan tercapainya pelayanan kepada peserta didik yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan penjelasan ulang tentang kompetensi yang belum dikuasai ataupun yang ingin dikembangkan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan mengacu kepada kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik. Program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan diantaranya:

1. Pramuka, bertujuan:
 - a. Sebagai wahana bagi peserta didik mengembangkan jiwa kepedulian, cinta tanah air, dan berorganisasi.
 - b. Melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri
2. Olahraga, bertujuan:
 - a. Mengembangkan bakat peserta didik di bidang olahraga
 - b. Membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani
3. Paskibra, bertujuan:
 - a. Menumbuhkan rasa nasionalisme
 - b. Meningkatkan jiwa disiplin peserta didik
4. Bidang keislaman
 - a. Rohis

Peserta didik SMA Negeri 2 Tambang mengikuti kegiatan rohis dihari jum'at ketika peserta didik sedang mengerjakan shalat jum'at berjamaah di masjid. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi dalam beberapa kelas dan dipimpin oleh mentor dan juga mengundang penceramah dari luar maupun dari paserta didik yang ditunjuk untuk mengisi acara. Biasanya kegiatan ini diisi dengan hal-hal menarik,

seperti game atau sharing. Tanpa menghapus nilai pendidikan islam di dalamnya. Kegiatan ini diawali dengan membaca Al-Qur'an.

b. Shalat zuhur berjama'ah

Ketika bell berbunyi tepat pukul 12.10 WIB menandakan waktu isomah. Shalat berjama'ah dilaksanakan di mushalah SMA Negeri 2 Tambang. Shalat berjama'ah ini dilaksanakan untuk menguatkan ukhuwah islamiah.

5. Sumber Daya Manusia

(1) Pimpinan

Kepemimpinan SMA Negeri 2 Tambang dibagi menjadi 7 kategori yaitu:

1. Kepala SMA Negeri 2 Tambang merupakan pimpinan tertinggi di SMA Negeri 2 Tambang;
2. Kepala tata usaha merupakan pimpinan langsung karyawan SMA Negeri 2 Tambang;
3. Wakil kepala bidang kurikulum merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang sistem pembelajaran dan pengajaran;
4. Wakil kepala bidang kesiswaan merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang sistem pembelajaran dan pengajaran;
5. Wakil kepala bidang sarana dan prasarana merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang pengembangan sarana dan prasarana;
6. Wakil kepala bidang humas merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang informasi dan komunikasi eksteren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 2 Tambang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Dr. Hj. Yanti Dasrita, S.Pd, M.Si. beliau merupakan pemimpin yang baru dilantik pada tahun 2018, beliau adalah pemimpin yang disiplin, bijaksana, bertanggung jawab, tegas, serta ramah.

(2) Tenaga Pengajar

Tenaga mengajar merupakan suatu aspek penting yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan. Tenaga penagajar atau pendidik yang baik harus mampu memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan, dan juga harus mampu membentuk akhlak peserta didik. Adapun tugas pokok guru diantaranya:

1. Membuat perangkat program pembelajaran
 - a. Membuat program tahunan
 - b. Membuat program semester
 - c. Membuat minggu efektif
 - d. Membuat kalender pendidikan
 - e. Menyusun silabus
 - f. Membuat standar ketentuan minimal
 - g. Membuat rencana pembelajaran
 - h. Menganalisis, program remedial, dan pengayaan.
2. Melaksanakan program pengajaran
 - a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang sehat
 - b. Mengelola interaksi belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dengan memberikan berbagai stimulus
3. Menilai hasil dan proses belajar, nilai ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir
4. Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran
5. Memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai
6. Melaksanakan analisis hasil ulangan/evaluasi belajar
7. Mengisi daftar hadir peserta didik
8. Melaksanakan kegiatan bimbingan
9. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar peserta didik
11. Membuat perangkat pembelajaran
12. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
13. Mengisi dan meneliti daftar hadir peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar
14. Mengatur kebersihan ruang kelas dan kelas praktikum
15. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.

Selain tugas rutin mengajar, pendidik SMA Negeri 2 Tambang diberi tugas untuk membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan baik. Dengan demikian, tugas pendidik dapat digolongkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wali kelas

Adapun tugas wali kelas sebagai berikut:

- a. Membimbing siswa dalam mengkoordinasi kelas
- b. Menjalin komunikasi yang baik antara wali murid dan pihak sekolah

2. Guru

Adapun kegiatan guru sebagai berikut:

- a. Semua guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Tambang harus mengikuti kegiatan upacara
- b. Guru yang bertugas pada jam pertama bertanggung jawab untuk membuka kelas dan memimpin kegiatan literasi selama ±15 menit
- c. Pada pukul 12.00 WIB tanda isomah (istirahat shalat makan). Bel berbunyi, berarti mempersiapkan untuk shalat. Setiap guru yang bertugas pada jam ke 6 bertanggung jawab mengarahkan peserta didik untuk ke mushalah
- d. Pelayanan kepada peserta didik (dikantor TU dan ruang guru) dan juga tamu dihentikan sementara dari pukul 12.00 sampai 12.45 WIB. Setiap guru diminta agar ikut melaksanakan shalat zuhur berjamaah di mushalah sampai dengan selesai
- e. Setiap hari jum'at guru-guru dianjurkan mengikuti kegiatan keislaman sesuai jadwal yang telah ditentukan seperti rohis.

3. Guru Piket

Adapun tugas guru piket adalah sebagai berikut:

- a. Hadir 12 menit sebelum bertugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memproses peserta didik yang melanggar peraturan
- c. Mengatur bel masuk dan bel keluar
- d. Mengumpulkan absen peserta didik
- e. Mengawasi kelas-kelas agar tidak ada yang kosong saat pembelajaran
- f. Mengawasi kehadiran guru-guru mata pelajaran
- g. Melarang peserta didik bermain di dalam kelas
- h. Memberikan surat izin bagi peserta didik yang berkepentingan keluar pekarangan sekolah (sakit ataupun izin)
- i. Mengawasi dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul selama jam piket
- j. Melayani wali murid yang berkepentingan
- k. Mengontrol peserta didik yang bermain di luar kelas pada jam belajar.
1. Menyelesaikan tugasnya sampai dengan selesainya kegiatan sekolah atau proses belajar mengajar.

Adapun tata tertib pendidik, diantaranya:

1. Berpakaian seragam rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur
4. Diwajibkan datang ke sekolah sepuluh menit sebelum jam pelajaran
5. Diwajibkan mengikuti upacara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diadakan sekolah
7. Wajib *check lock* absen setiap datang dan pulang dari sekolah
8. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
9. Menertibkan siswa pada saat belajar
10. Diwajibkan melapor kepada guru piket jika melaksanakan kegiatan di luar sekolah
11. Selain mengajar, pendidik juga memberikan situasi kelas mengenai 9 K dan membantu menegakkan tata tertib sekolah
12. Tidak diperbolehkan menuliskan daftar nilai oleh peserta didik
13. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga peserta didik istirahat pada jam pelajaran atau pulang sebelum waktunya
14. Tidak diperbolehkan memulangkan peserta didik tanpa seizin guru piket
15. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat peserta didik untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas
16. Memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan
17. Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas atau tatap muka
18. Pendidik agar menggunakan waktu tatap muka (min 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak kepada para peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Menjaga kerahasiaan jabatan
20. Wajib menjaga citra guru, madrasah, dan citra pendidik pada umumnya

TABEL IV.1
GURU DAN PEGAWAI SMA NEGERI 2 TAMBANG

NO	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	Kimia	5
2	Biologi	3
3	Fisika	3
4	Teknologi Informasi & Komunikasi	4
5	Matematika	5
6	Seni Budaya	6
7	Bahasa Indonesia	6
8	Bahasa Inggris	4
9	Bahasa Arab	2
10	Sejarah	2
11	Ekonomi	3
12	Sosiologi	2
13	Geografi	2
14	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	4
15	Muatan Lokal	3
16	Pendidikan Agama Islam	3
17	Pendidikan Kewarganegaraan	3
18	Bimbingan Konseling	4
	Total	64

TP. 2019/2020

(3) Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi memiliki peranan penting dalam memajukan sebuah institusi atau lembaga kependidikan. Kepala tata usaha sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
2. Pengelola keuangan
3. pengurus administrasi ketenagaan dan peserta didik
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan administrasi dan perlengkapan sekolah
6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
7. Penyusunan laporan kegiatan pngurusan ketatausahaan secara berkala

(4) Pustakawan

Perpustakaan SMA Negeri 2 Tambang dikelola oleh kepala perpustakaan Jumi, S.Pd. Tujuan perpustakaan SMA Negeri 2 Tambang adalah terwujudnya perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar untuk menunjang kualitas pendidikan dan pembelajaran. Adapun tugas perpustakaan adalah mencerdaskan peserta didik untuk menggali ilmu melalui buku bacaan yang ada diperpustakaan.

Secara khusus pustakawan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di sekolah, yaitu:

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan diperpustakaan
2. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan administrasi perpustakaan
3. Bertanggung jawab terhadap kerapian, kebersihan, dan kenyamanan perpustakaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah dan kepala tata usaha.

(5) Labor

Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, SMA Negeri 2 Tambang didukung oleh fasilitas-fasilitas belajar yang memadai, antara lain:

a. Laboratorium Komputer

Laboratorium computer memiliki 5 unit computer. Labor ini difungsikan untuk mata pelajaran TIK. Selain itu dapat juga digunakan sebagai wahana menambah pengetahuan ataupun mencari bahan tugas bagi peserta didik.

b. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia difungsikan sebagai ruang belajar serta pelaksanaan praktikum kimia yang bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar dan praktikum peserta didik, sehingga peserta didik lebih memahami materi pelajaran karena peserta didik dituntut untuk dapat memenuhi sendiri kebenaran suatu konsep. Dibagian sudut kiri ruangan merupakan ruangan alat dan zat-zat kimia. Ruang praktikum dilengkapi dengan *washtafle* (kran air).

c. Laboratorium Fisika dan Biologi

SMA Negeri 2 Tambang memiliki laboratorium fisika dan biologi. Laboratorium fisika digunakan sebagai sarana pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran fisika. Di laboratorium ini terdapat ruang labor dan ruang kerja praktikum. Laboratorium ini memiliki peralatan yang dapat dikatakan lengkap dengan kondisi baik. Alat-alat ini disimpan dalam lemari kaca yang terdapat diruangan praktikan dan sisanya terdapat dalam ruang laboran. Ketika kita memasuki ruang praktikan, akan ditemukan alat-alat seperti: mekanik, kit, jangka corong, dan beberapa alat lainnya. Laboratorium biologi difungsikan sebagai ruang belajar serta pelaksanaan praktikum biologi. Didalam labor biologi banyak terdapat poster-poster, alat peraga, mikroskop, dan alat-alat penunjang lainnya.

(6) Siswa

Siswa yang bersekolah di SMA Negeri 2 Tambang menganut berbagai agama, seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha. Bagi peserta didik putri yang beragama Islam diwajibkan memakai jilbab.

Berikut data statistic peserta didik SMA Negeri 2 Tambang dari tahun ajaran 2018/2019.

TABEL IV.2
DATA JUMLAH SISWA KELAS X SAMPAI XII SMA NEGERI 2 TAMBANG

No	Kelas	Jumlah
1	X MIPA 1	36
2	X MIPA 2	36
3	X MIPA 3	36
4	X MIPA 4	36
5	X MIPA 5	36
6	X IPS 1	36
7	X IPS 2	35
8	X IPS 3	35
9	X IPS 4	34
10	X IPS 5	34
11	XI MIPA 1	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	XI MIPA 2	34
13	XI MIPA 3	33
14	XI MIPA 4	32
15	XI MIPA 5	29
16	XI MIPA 6	29
17	XI MIPA 7	31
18	XI IPS 1	34
19	XI IPS 2	33
20	XI IPS 3	28
21	XII IPA 1	33
22	XII IPA 2	33
23	XII IPA 3	34
24	XII IPA 4	34
25	XII IPA 5	34
26	XII IPA 6	30
27	XII IPS 1	36
28	XII IPS 2	35
29	XII IPS 3	35
30	XII IPS 4	34
	Jumlah	1007

Sumber Data: Penelitian 2020

e) Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Tambang memiliki luas lahan \pm 20.000 m² dengan jumlah gedung sebanyak 9 unit yang terdiri dari 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan tata usaha, 21 ruangan kelas, 2 labor IPA, 1 labor computer, 1 ruangan majelis guru. Setiap ruangan luas nya sudah standarisasi. Ruang kelas yang digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar sebanyak 5 ruang kelas dengan luas masing-masing 63 m² per ruang kelas. Setiap ruang kelas masing-masing memiliki satu *white board* dan *black board*, satu meja dan kursi guru, masing-masing satu meja dan kursi untuk setiap siswa.

Ruang kepala sekolah berukuran $(2 \times 3) \text{m}^2$ terdapat 2 lemari buku, 1 pasang meja dan kursi kepala sekolah, 1 set kursi tamu, 1 lemari piala. Sarana dan prasana sekolah lainnya adalah kantin dan jamban (WC) siswa.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi data tentang *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa. Kedua data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran angket yang terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas angket, yang mana masing-masing angket berisi tentang pernyataan *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar. Data yang disajikan terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (*sense of humor* guru) dan variabel Y (motivasi belajar siswa). Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam rangka mengumpulkan data, penulis menggunakan instrument berupa angket yang telah uji validitas dan reliabilitasnya yang kemduai disebarkan kepada 121 responden, baik angket *sense of humor* guru maupun angket motivasi belajar siswa.

1. Deskripsi Data *Sense of Humor* Guru

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang *sense of humor* guru yang telah di diisi responden yang berjumlah 121 orang sebagaimana tergambar berikut ini. Pertanyaan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu dengan bobot 5, sering dengan bobot 4, kadang-kadang dengan bobot 3, jarang dengan bobot 2, dan tidak pernah dengan bobot 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.3
GURU MENGGUNAKAN LAPTOP DAN *INFOCUS* UNTUK
MENJELASKAN PELAJARAN DENGAN MENAMBAHKAN
GAMBAR-GAMBAR DAN ANIMASI LUCU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Selalu	18	14,88
	Sering	77	63,64
	Kadang-kadang	23	19,00
	Jarang	3	2,48
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa, 18 orang (14,88%) mereka menjawab selalu bahwa guru menggunakan laptop dan *infocus* untuk menjelaskan pelajaran serta menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu, 77 orang (63,64%) menjawab sering, 23 orang (19,00%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,48%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru menggunakan laptop dan *infocus* untuk menjelaskan pelajaran serta menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu.

TABEL IV.4
GURU MENGGUNAKAN PAPAN TULIS UNTUK MENJELASKAN
PELAJARAN DENGAN MENGGAMBARKAN ILUSTRASI LUCU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Selalu	22	18,18
	Sering	59	48,76
	Kadang-kadang	31	25,62
	Jarang	9	7,44
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 22 orang (18,18%) mereka menjawab selalu bahwa guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajaran dengan menggambarkan ilustrasi lucu, 59 orang (48,76%) menjawab sering, 31 orang (25,62%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (7,442%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajaran dengan menggambarkan ilustrasi lucu.

TABEL IV.5
GURU MENGGUNAKAN BEBERAPA PERALATAN YANG TERSEDIA DI DALAM KELAS SEBAGAI BAHAN HUMOR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Selalu	40	33,06
	Sering	68	56,20
	Kadang-kadang	13	10,74
	Jarang	0	0,00
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 40 orang (33,06%) mereka menjawab selalu bahwa guru menggunakan beberapa peralatan yang tersedia di dalam kelas sebagai bahan humor, 68 orang (56,20%) menjawab sering, 13 orang (10,74%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0,00%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru menggunakan beberapa peralatan yang tersedia di dalam kelas sebagai bahan humor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.6
GURU MENIRUKAN SUARA BINATANG SAAT PELAJARAN
MULAI TERASA MEMBOSANKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Selalu	0	0,00
	Sering	22	18,18
	Kadang-kadang	77	63,64
	Jarang	21	17,36
	Tidak pernah	1	0,82
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 0 orang (0,00%) mereka menjawab selalu bahwa guru menirukan suara binatang saat pelajaran mulai terasa membosankan, 22 orang (18,18%) menjawab sering, 77 orang (63,64%) menjawab kadang-kadang, 21 orang (17,36%) menjawab jarang, 1 orang (0,82%) yang menjawab tidak pernah guru menirukan suara binatang saat pelajaran mulai terasa membosankan.

TABEL IV.7
GURU BERSIUL MEMANGGIL SISWA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Selalu	0	0,00
	Sering	21	17,36
	Kadang-kadang	61	50,41
	Jarang	38	31,40
	Tidak pernah	1	0,83
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 0 orang (0,00%) mereka menjawab selalu bahwa guru bersiul memanggil siswa, 21 orang (17,36%) menjawab sering, 61 orang (50,41%) menjawab kadang-kadang, 38 orang (31,40%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab jarang, 1 orang (0.83%) yang menjawab tidak pernah guru bersiul memanggil siswa.

**TABEL IV.8
GURU MENIRUKAN SUARA PENYAYI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Selalu	0	0,00
	Sering	29	23,97
	Kadang-kadang	63	52,07
	Jarang	28	23,13
	Tidak pernah	1	0,83
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 0 orang (0,00%) mereka menjawab selalu bahwa guru menirukan suara penyanyi, 29 orang (23,97%) menjawab sering, 63 orang (52,07%) menjawab kadang-kadang, 28 orang (23,13%) menjawab jarang, 1 orang (0.83%) yang menjawab guru tidak pernah menirukan suara penyanyi.

**TABEL IV.9
GURU MENGGUNAKAN PAKAIAN YANG BERWARNA-WARNI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Selalu	0	0,00
	Sering	21	17,36
	Kadang-kadang	42	34,71
	Jarang	54	44,63
	Tidak pernah	4	3,30
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 0 orang (0,00%) mereka menjawab selalu bahwa guru menggunakan pakaian yang berwarna-warni, 21 orang (17,36%) menjawab sering, 42 orang (34,71%) menjawab kadang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang, 54 orang (44,63%) menjawab jarang, 4 orang (3,30%) yang menjawab tidak pernah guru selalu menggunakan pakaian yang berwarna-warni.

TABEL IV.10
GURU MENGGUNAKAN ATRIBUT-ATRIBUT YANG TERKESAN LUCU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Selalu	0	0,00
	Sering	17	14,05
	Kadang-kadang	66	54,55
	Jarang	37	30,58
	Tidak pernah	1	0,82
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 0 orang (0,00%) mereka menjawab selalu bahwa guru menggunakan atribut-atribut yang terkesan lucu, 17 orang (14,05%) menjawab sering, 66 orang (54,55%) menjawab kadang-kadang, 37 orang (30,58%) menjawab jarang, 1 orang (0,82%) yang menjawab tidak pernah guru menggunakan atribut-atribut yang terkesan lucu.

TABEL IV.11
GURU MEMBUAT CERITA PENDEK YANG LUCU DARI MATERI PELAJARAN YANG SEDANG DIPELAJARI

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Selalu	34	28,10
	Sering	68	56,20
	Kadang-kadang	15	12,40
	Jarang	2	1,65
	Tidak pernah	2	1,65
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 34 orang (28,10%) mereka menjawab selalu bahwa guru membuat cerita pendek yang lucu dari materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang dipelajari, 68 orang (56,20%) menjawab sering, 15 orang (12,40%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (1,65%) menjawab jarang, 2 orang (1,65%) yang menjawab tidak pernah guru membuat cerita pendek yang lucu dari materi pelajaran yang sedang dipelajari.

TABEL IV.12
GURU MENCERITAKAN DONGENG YANG MENARIK DENGAN SEDIKIT BUMBU HUMOR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Selalu	42	34,71
	Sering	68	56,20
	Kadang-kadang	9	7,44
	Jarang	2	1,65
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 42 orang (34,71%) mereka menjawab selalu bahwa guru menceritakan dongeng yang menarik dengan sedikit bumbu humor, 68 orang (56,20%) menjawab sering, 9 orang (7,44%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (1,65%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru menceritakan dongeng yang menarik dengan sedikit bumbu humor.

TABEL IV.13
GURU MEMPERAGAKAN ANEKDOT SAAT SUASANA KELAS MULAI TERASA MEMBOSANKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Selalu	39	32,23
	Sering	61	50,41
	Kadang-kadang	6	4,96
	Jarang	11	9,09
	Tidak pernah	4	3,31
	Total	121	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 39 orang (32,23%) mereka menjawab selalu bahwa guru memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan, 61 orang (50,41%) menjawab sering, 6 orang (4,96%) menjawab kadang-kadang, 11 orang (9,09%) menjawab jarang, 4 orang (3,31%) yang menjawab tidak pernah guru memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan.

TABEL IV.14
GURU DAN SISWA SESEKALI BERCEANDA UNTUK MENCAIRKAN SUASANA YANG MULAI TERASA MEMBOSANKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12	Selalu	36	29,75
	Sering	59	48,76
	Kadang-kadang	20	16,53
	Jarang	6	4,96
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 36 orang (29,75%) mereka menjawab selalu bahwa guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan, 59 orang (48,76%) menjawab sering, 20 orang (16,53%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (4,96%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab tidak pernah guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.15
GURU TIDAK TERLALU MENGANGGAP SERIUS KESALAHAN KECIL YANG DIBUAT SISWA DAN MAMPU MERUBAHNYA MENJADI HUMOR DIDALAM KELAS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13	Selalu	40	33,06
	Sering	55	45,45
	Kadang-kadang	23	19,01
	Jarang	3	2,48
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 40 orang (33,06%) mereka menjawab selalu bahwa guru tidak terlalu menganggap serius kesalahan kecil yang dibuat siswa dan mampu merubahnya menjadi humor didalam kelas, 55 orang (45,45%) menjawab sering, 23 orang (19,01%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,48%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab tidak pernah guru tidak terlalu menganggap serius kesalahan kecil yang dibuat siswa dan mampu merubahnya menjadi humor didalam kelas.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat direkapitulasi secara keseluruhan jawaban angket tentang sense of humor yang terangkum dalam tabel berikut:

TABEL IV.16
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG SENSE OF HUMOR GURU

No Item	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	14,88	77	63,64	23	19,01	3	2,48	0	0,00	121	100
2	22	18,18	59	48,76	31	25,62	9	7,44	0	0,00	121	100
3	40	33,06	68	56,20	13	10,74	0	0,00	0	0,00	121	100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	0	0,00	22	18,18	77	63,64	21	17,36	1	0,83	121	100
5	0	0,00	21	17,36	61	50,41	38	31,40	1	0,83	121	100
6	0	0,00	29	23,97	63	52,07	28	23,14	1	0,83	121	100
7	0	0,00	21	17,36	42	34,71	54	44,63	4	3,31	121	100
8	0	0,00	17	14,05	66	54,55	37	30,58	1	0,83	121	100
9	34	28,10	68	56,20	15	12,40	2	1,65	2	1,65	121	100
10	42	34,71	68	56,20	9	7,44	2	1,65	0	0,00	121	100
11	39	32,23	61	50,41	6	4,96	11	9,09	4	3,31	121	100
12	36	29,75	59	48,76	20	16,53	6	4,96	0	0,00	121	100
13	40	33,06	55	45,45	23	19,01	3	2,48	0	0,00	121	100
Jumlah	271		625		449		214		14		1573	
Rata-Rata	17,23		39,73		28,54		13,60		0,89		100	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 13 item pernyataan angket 1573 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 271 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 625 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 449 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 214 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 14 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SL = 271 (17,23%)

Untuk alternatif jawaban SR = 625 (39,73%)

Untuk alternatif jawaban KK = 449 (28,54%)

Untuk alternatif jawaban JR = 214 (13,60%)

Untuk alternatif jawaban TP = 14 (0,89%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban SL $271 \times 5 = 1355$

Untuk alternatif jawaban SR $625 \times 4 = 2500$

Untuk alternatif jawaban	KK	449 x 3	= 1347
Untuk alternatif jawaban	JR	214 x 2	= 428
Untuk alternatif jawaban	TP	14 x 1	= 14
Jumlah		1573 (N)	= 5644 (F)

Skor 1573 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SL, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 7865. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{5644}{7865} \times 100\% \\
 &= 71,76\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 71,76%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- 81-100% ditafsirkan bahwa *sense of humor* guru tergolong sangat kuat
- 61-80% ditafsirkan bahwa *sense of humor* guru tergolong kuat
- 41-60% ditafsirkan bahwa *sense of humor* guru tergolong cukup
- 21-40% ditafsirkan bahwa *sense of humor* guru tergolong lemah
- 0-20% ditafsirkan bahwa *sense of humor* guru tergolong sangat lemah.

Karena skor 71,76% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *sense of humor* guru pada mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang tergolong kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang motivasi belajar siswa yang telah di isi responden yang berjumlah 121 orang sebagaimana tergambar berikut ini. Pertanyaan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu dengan bobot 5, sering dengan bobot 4, kadang-kadang dengan bobot 3, jarang dengan bobot 2, dan tidak pernah dengan bobot 1.

TABEL IV.17
SAYA MEMILIKI BUKU PANDUAN DALAM BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Selalu	21	17,36
	Sering	69	57,02
	Kadang-kadang	24	19,83
	Jarang	7	5,79
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 21 orang (17,36%) mereka menjawab selalu bahwa saya memiliki buku panduan dalam belajar, 69 orang (57,02%) menjawab sering, 24 orang (19,83%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (5,79%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab saya tidak pernah memiliki buku panduan dalam belajar.

TABEL IV.18
SAYA MEMBACA BUKU DAN MEMAHAMINYA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2	Selalu	17	14,04
	Sering	63	52,07
	Kadang-kadang	35	28,93
	Jarang	3	2,48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tidak pernah	3	2,48
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 17 orang (14,04%) mereka menjawab selalu bahwa saya membaca buku dan memahaminya, 63 orang (52,07%) menjawab sering, 35 orang (28,93%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,48%) menjawab jarang, 3 orang (2,48%) yang menjawab saya tidak pernah membaca buku dan memahaminya.

TABEL IV.19
SAYA MAMPU MENYIMPULKAN MATERI YANG TELAH DIBACA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Selalu	27	22,31
	Sering	71	58,68
	Kadang-kadang	19	15,70
	Jarang	3	2,48
	Tidak pernah	1	0,83
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 27 orang (22,31%) mereka menjawab selalu bahwa saya mampu menyimpulkan materi yang telah dibaca, 71 orang (58,68%) menjawab sering, 19 orang (15,70%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,48%) menjawab jarang, 1 orang (0,83%) yang menjawab saya tidak pernah mampu menyimpulkan materi yang telah dibaca.

TABEL IV.20
SAYA MENDENGARKAN KETIKA GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI PELAJARAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Selalu	13	10,74
	Sering	83	68,60
	Kadang-kadang	25	20,66
	Jarang	0	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 13 orang (10,74%) mereka menjawab selalu bahwa saya mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, 83 orang (68,60%) menjawab sering, 25 orang (20,66%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0,00%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

TABEL IV.21
SAYA BERANI BERTANYA KEPADA GURU JIKA ADA KESULITAN DALAM BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Selalu	40	33,06
	Sering	64	52,89
	Kadang-kadang	16	13,22
	Jarang	0	0,00
	Tidak pernah	1	0,83
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 40 orang (33,06%) mereka menjawab selalu bahwa saya berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar, 64 orang (52,89%) menjawab sering, 16 orang (13,22%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0,00%) menjawab jarang, 1 orang (0,83%) yang menjawab saya tidak pernah berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar.

TABEL IV.22

SAYA TIDAK MUDAH PUTUS ASA MENERJAKAN TUGAS DALAM BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Selalu	54	44,63
	Sering	55	45,45
	Kadang-kadang	11	9,09
	Jarang	1	0,83
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 54 orang (44,63%) mereka menjawab selalu bahwa saya tidak mudah putus asa mengerjakan tugas dalam belajar, 55 orang (45,45%) menjawab sering, 11 orang (9,09%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,83%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah tidak mudah putus asa mengerjakan tugas dalam belajar.

TABEL IV.23 SAYA MELENGKAPI BUKU SERTA ALAT TULIS LAINNYA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Selalu	24	19,83
	Sering	79	65,29
	Kadang-kadang	16	13,23
	Jarang	2	1,65
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 24 orang (19,83%) mereka menjawab selalu bahwa saya melengkapi buku serta alat tulis lainnya, 79 orang (65,29%) menjawab sering, 16 orang (13,23%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (1,65%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab siswa tidak pernah melengkapi buku serta alat tulis lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.24
SAYA BERUSAHA MENJAWAB PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Selalu	28	23,14
	Sering	74	61,16
	Kadang-kadang	19	15,70
	Jarang	0	0,00
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 28 orang (23,14%) mereka menjawab selalu bahwa saya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, 74 orang (61,16%) menjawab sering, 19 orang (15,70%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0,00%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

TABEL IV.25
SAYA BERUSAHA MEMBERIKAN IDE ATAU PENDAPAT

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9	Selalu	20	16,53
	Sering	69	57,03
	Kadang-kadang	30	24,79
	Jarang	2	1,65
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 20 orang (16,53%) mereka menjawab selalu bahwa saya berusaha memberikan ide atau pendapat, 69 orang (57,03%) menjawab sering, 30 orang (24,79%) menjawab kadang-kadang, 2 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1,65%) menjawab jarang, 0 orang (0.0,0%) yang menjawab saya tidak pernah berusaha memberikan ide atau pendapat.

TABEL IV.26
SAYA DAPAT MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN KEMAMPUAN SAYA SENDIRI

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Selalu	21	17,36
	Sering	81	66,94
	Kadang-kadang	18	14,88
	Jarang	1	0,82
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 21 orang (17,36%) mereka menjawab selalu bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri, 81 orang (66,94%) menjawab sering, 18 orang (14,88%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,82%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri.

TABEL IV.27
SAYA TERTARIK KETIKA SEDANG MEMBICARAKAN PELAJARAN TERTENTU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Selalu	21	17,36
	Sering	75	61,98
	Kadang-kadang	15	12,40
	Jarang	9	7,44
	Tidak pernah	1	0,82
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 21 orang (17,36%) mereka menjawab selalu bahwa saya tertarik ketika sedang membicarakan pelajaran tertentu, 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang (61,98%) menjawab sering, 15 orang (12,40%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (7,44%) menjawab jarang, 1 orang (0,82%) yang menjawab saya tidak pernah tertarik ketika sedang membicarakan pelajaran tertentu.

TABEL IV.28
SAYA INGIN HASIL BELAJAR YANG BAIK DAN MEMUASKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12	Selalu	23	19,01
	Sering	84	69,42
	Kadang-kadang	13	10,74
	Jarang	1	0,83
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 23 orang (19,01%) mereka menjawab selalu bahwa saya ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan, 84 orang (69,42%) menjawab sering, 13 orang (10,74%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,83%) menjawab jarang, 0 orang (0.00%) yang menjawab saya tidak pernah ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan.

TABEL IV.29
SAYA INGIN MENDAPATKAN PEKERJAAN YANG LAYAK SETELAH MENYELESAIKAN SEKOLAH

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13	Selalu	11	9,09
	Sering	59	48,76
	Kadang-kadang	39	32,23
	Jarang	9	7,44
	Tidak pernah	3	2,48
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 11 orang (9,09%) mereka menjawab selalu bahwa saya ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan sekolah, 59 orang (48,76%) menjawab sering, 39 orang (32,23%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (7,44%) menjawab jarang, 3 orang (2,48%) yang menjawab saya tidak pernah ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolah.

TABEL IV.30
SAYA MENDAPATKAN PUJIAN DARI GURU ATAS HASIL BELAJAR YANG TELAH SAYA CAPAI

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
14	Selalu	19	15,70
	Sering	66	54,55
	Kadang-kadang	32	26,45
	Jarang	4	3,30
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 19 orang (15,70%) mereka menjawab selalu bahwa saya mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar yang telah saya capai, 66 orang (54,55%) menjawab sering, 32 orang (26,45%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,30%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar yang telah saya capai.

TABEL IV.31
SAYA MENDAPATKAN TEPUK TANGAN DARI GURU SERTA TEMAN-TEMAN ATAS HASIL BELAJAR YANG BAIK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
15	Selalu	15	12,40
	Sering	78	64,46
	Kadang-kadang	27	22,31
	Jarang	1	0,83
	Tidak pernah	0	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Total	121	100
--	--------------	------------	------------

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 15 orang (12,40%) mereka menjawab selalu bahwa saya mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajar yang baik, 78 orang (64,46%) menjawab sering, 27 orang (22,31%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (0,83%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajar yang baik.

TABEL IV.32
SAYA MENDAPATKAN HADIAH DARI GURU ATAS HASIL BELAJAR YANG BAIK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
16	Selalu	13	10,74
	Sering	55	45,45
	Kadang-kadang	26	21,49
	Jarang	27	22,32
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 13 orang (10,74%) mereka menjawab selalu bahwa saya mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajar yang baik, 55 orang (45,45%) menjawab sering, 26 orang (21,49%) menjawab kadang-kadang, 27 orang (22,32%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah tidak mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajar yang baik.

TABEL IV.33

SAYA TIDAK RIBUT ATAUPUN TIDAK KELUAR MASUK PADA SAAT BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
17	Selalu	26	21,49
	Sering	65	53,72
	Kadang-kadang	26	21,49
	Jarang	4	3,30
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 26 orang (21,49%) mereka menjawab selalu bahwa saya tidak ribut ataupun tidak keluar masuk pada saat belajar, 65 orang (53,72%) menjawab sering, 26 orang (21,49%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,31%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah tidak ribut ataupun tidak keluar masuk pada saat belajar.

**TABEL IV.34
SAYA MENEMPATKAN BENDA-BENDA DALAM KELAS DENGAN RAPI**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
18	Selalu	27	22,31
	Sering	62	51,24
	Kadang-kadang	29	23,97
	Jarang	3	2,48
	Tidak pernah	0	0,00
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 27 orang (22,31%) mereka menjawab selalu bahwa saya menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi, 62 orang (51,24%) menjawab sering, 29 orang (23,97%) menjawab kadang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang, 3 orang (2,48%) menjawab jarang, 0 orang (0,00%) yang menjawab saya tidak pernah menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi.

TABEL IV.35
SAYA MENGHIAS RUANGAN YANG DIGUNAKAN DENGAN BENDA YANG DAPAT DIJADIKAN MEDIA BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
19	Selalu	12	9,92
	Sering	53	43,80
	Kadang-kadang	41	33,88
	Jarang	11	9,09
	Tidak pernah	4	3,31
	Total	121	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa; 12 orang (9,92%) mereka menjawab selalu bahwa saya menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar, 53 orang (43,80%) menjawab sering, 41 orang (33,88%) menjawab kadang-kadang, 11 orang (9,09%) menjawab jarang, 4 orang (3,31%) yang menjawab saya tidak pernah menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat direkapitulasi secara keseluruhan jawaban angket tentang motivasi belajar siswa yang terangkum dalam tabel berikut:

TABEL IV.36
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA

No Item	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	17,36	69	57,02	24	19,83	7	5,79	0	0,00	121	100

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2	17	14,05	63	52,07	35	28,93	3	2,48	3	2,48	121	100
3	27	22,31	71	58,68	19	15,70	3	2,48	1	0,83	121	100
4	13	10,74	83	68,60	25	20,66	0	0,00	0	0,00	121	100
5	40	33,06	64	52,89	16	13,22	0	0,00	1	0,83	121	100
6	54	44,63	55	45,45	11	9,09	1	0,83	0	0,00	121	100
7	24	19,83	79	65,29	16	13,22	2	1,65	0	0,00	121	100
8	28	23,14	74	61,16	19	15,70	0	0,00	0	0,00	121	100
9	20	16,53	69	57,02	30	24,79	2	1,65	0	0,00	121	100
10	21	17,36	81	66,94	18	14,88	1	0,83	0	0,00	121	100
11	21	17,36	75	61,98	15	12,40	9	7,44	1	0,83	121	100
12	23	19,01	84	69,42	13	10,74	1	0,83	0	0,00	121	100
13	11	9,09	59	48,76	39	32,23	9	7,44	3	2,48	121	100
14	19	15,70	66	54,55	32	26,45	4	3,31	0	0,00	121	100
15	15	12,40	78	64,46	27	22,31	1	0,83	0	0,00	121	100
16	13	10,74	55	45,45	26	21,49	27	22,31	0	0,00	121	100
17	26	21,49	65	53,72	26	21,49	4	3,31	0	0,00	121	100
18	27	22,31	62	51,24	29	23,97	3	2,48	0	0,00	121	100
19	12	9,92	53	43,80	41	33,88	11	9,09	4	3,31	121	100
Jumlah	432		1305		461		88		13		2299	
Rata-rata	18,79		56,76		20,05		3,83		0,57		100	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 19 item pernyataan angket 2299 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 432 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 1305 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 461 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 13 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SL	= 432 (18,79%)
Untuk alternatif jawaban SR	= 1305 (56,76%)
Untuk alternatif jawaban KK	= 461 (20,05%)
Untuk alternatif jawaban JR	= 88 (3,83%)
Untuk alternatif jawaban TP	= 13 (0,57%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban SL	432 x 5	= 2160
Untuk alternatif jawaban SR	1305 x 4	= 5220
Untuk alternatif jawaban KK	461 x 3	= 1383
Untuk alternatif jawaban JR	88 x 2	= 176
Untuk alternatif jawaban TP	13 x 1	= 13
Jumlah	2299 (N)	= 8952 (F)

Skor 2299 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni S, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 11495.

Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{8952}{11456} \times 100\% \\
 &= 77,88\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 77,88%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- a. 81-100% ditafsirkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong sangat kuat
- b. 61-80% ditafsirkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong kuat
- c. 41-60% ditafsirkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup
- d. 21-40% ditafsirkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong lemah
- e. 0-20% ditafsirkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong sangat lemah.

Karena skor 77,88% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang tergolong baik.

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang mengasumsikan data dalam bentuk interval dan dilakukan tahapan uji normalitas dan linearitas. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Perubahan Data Ordinal Menjadi Interval

Data tentang *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa yang didapat dari angket merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar data dapat dianalisis dengan regresi linear

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana. Adapun untuk mengubah data ordinal ke data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right)$$

- 1) Menentukan standar deviasi masing-masing skor variabel. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0 diperoleh standar deviasinya adalah 5,8692128 untuk variabel *sense of humor* guru dan 6,4472003 variabel motivasi belajar siswa.
- 2) Mean dari data masing-masing skor variabel tersebut adalah 46,6446281 variabel *sense of humor* guru, dan 73,9834711 variabel motivasi belajar siswa.
- 3) Data *sense of humor* guru
 - a) Skor angket tentang *sense of humor* guru untuk responden 1 data ordinalnya adalah 47, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(47 - 46,6446281)}{5,8692128} = 50,605485$$

- b) Skor angket tentang *sense of humor* guru untuk responden 2 data ordinalnya adalah 46, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(46 - 46,6446281)}{5,8692128} = 48,901679$$

- c) Skor angket tentang *sense of humor* guru untuk responden 3 data ordinalnya adalah 47, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(47 - 46,6446281)}{5,8692128} = 50,605485$$

- d) Dan seterusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Data motivasi belajar siswa

- a) Skor angket tentang motivasi belajar siswa untuk responden 1 data ordinalnya adalah 66, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(66 - 73,9834711)}{6,4472003} = 40,719272$$

- b) Skor angket tentang motivasi belajar siswa untuk responden 2 data ordinalnya adalah 70, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(70 - 73,9834711)}{6,4472003} = 39,168211$$

- c) Skor angket tentang motivasi belajar siswa untuk responden 3 data ordinalnya adalah 54, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(54 - 73,9834711)}{6,4472003} = 43,821394$$

- d) Dan seterusnya (untuk data selanjutnya terdapat pada lampiran).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil yang tergambar pada table berikut:

TABEL IV.37
UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sense Of Humor Guru	Motivasi Belajar Siswa
N		121	121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,999999998591900	49,999999960262060
	Std. Deviation	9,999999928953063	9,999999936998817
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,071
	Positive	,079	,053
	Negative	-,077	-,071
Test Statistic		,079	,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tersebut diperoleh nilai signifikansi pada tabel *one sample kolmogorof-smirnov test* pada variabel *sense of humor* guru diperoleh nilai $p = 0,060$, variabel motivasi belajar siswa diperoleh nilai $p = 0,200$ lebih besar dari *alpha* 0,05 ($p > 0,05$). Keterangan yang dapat diambil bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dimaksudkan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Melalui bantuan SPSS versi.25.0 diperoleh output sebagai berikut:

TABEL IV.38
UJI LINEARITAS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5786,878	1	5786,878	110,836	,000 ^b
	Residual	6213,122	119	52,211		
	Total	12000,000	120			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Sense Of Humor Guru						

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 110,836$ dengan tingkat *probabilitas (sig.)* 0,000. Dengan demikian maka, *probabilitas* $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

4. Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear sederhana tersebut sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.39
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,278	3,363		4,543	,000
	Sense Of Humor Guru	,694	,066	,694	10,528	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 15,278 + 0,694X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Motivasi belajar siswa

a : Konstanta

X : *Sense of humor* guru

B : Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 15,278; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari *sense of humor* guru (X) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya adalah 15,278 dan koefisien regresi variabel *sense of humor* guru (X) dengan sebesar 0,694 artinya jika *sense of humor* guru mengalami kenaikan 1%, maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,694. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan *sense of humor* guruterhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang

Pengujian hipotesis tersebut juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 dan diperoleh output sebagai berikut:

**TABEL IV.40
KORELASI PRODUCT MOMENT**

Correlations			
		Motivasi Belajar Siswa	Sense Of Humor Guru
Pearson Correlation	Motivasi Belajar Siswa	1,000	,694
	Sense Of Humor Guru	,694	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar Siswa	.	,000
	Sense Of Humor Guru	,000	.
N	Motivasi Belajar Siswa	121	121
	Sense Of Humor Guru	121	121

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai r (*pearson correlation*) atau observasi (r_{hitung}) sebesar 0,694 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh yang signifikan *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang. Pengujian tersebut juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan cara sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 121 - 2$$

$$df = 119$$

Nilai df sebesar 119 tidak terdapat pada r_{tabel} maka diambil nilai yang mendekati yaitu 123 sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebagai berikut;

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,176$$

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,230$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

- a. $r_{hitung} = 0,694$ bila dibandingkan r_{table} pada taraf signifikan 5% ($0,694 > 0,176$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.
- b. $r_{hitung} = 0,694$ bila dibandingkan r_{table} pada taraf signifikan 1% ($0,694 > 0,230$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,176 < 0,694 > 0,230$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

6. Kontribusi *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan *sense of humor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guruterhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

**TABEL IV.41
HASIL ANALISIS DETERMINASI**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,478	7,225725291255211
a. Predictors: (Constant), Sense Of Humor Guru				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa				

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar sebesar 48,2%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (*sense of humor* guru) mampu menjelaskan sebesar 48,2% variabel dependen (motivasi belajar siswa). Sedangkan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7. Pembahasan

Variabel *sense of humor* guru dalam penelitian ini terbukti signifikan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa mata pelajaran



Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang, ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,176 < 0,694 > 0,230$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 48,2%, sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *sense of humor* guru yang diberikan guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar, dan sebaliknya semakin tidak baik *sense of humor* guru yang diberikan guru maka semakin buruk pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Randeska Manullang dan Lidia Aprileny Hutahaeen (2015). Hasil yang diperoleh pada uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,053 > 3,10$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nadya Wulandari, menurut Hickman dan Crossland (dalam Makewa, 2011) mengatakan bahwa prestasi belajar siswanya dapat berubah-ubah akan tetapi setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



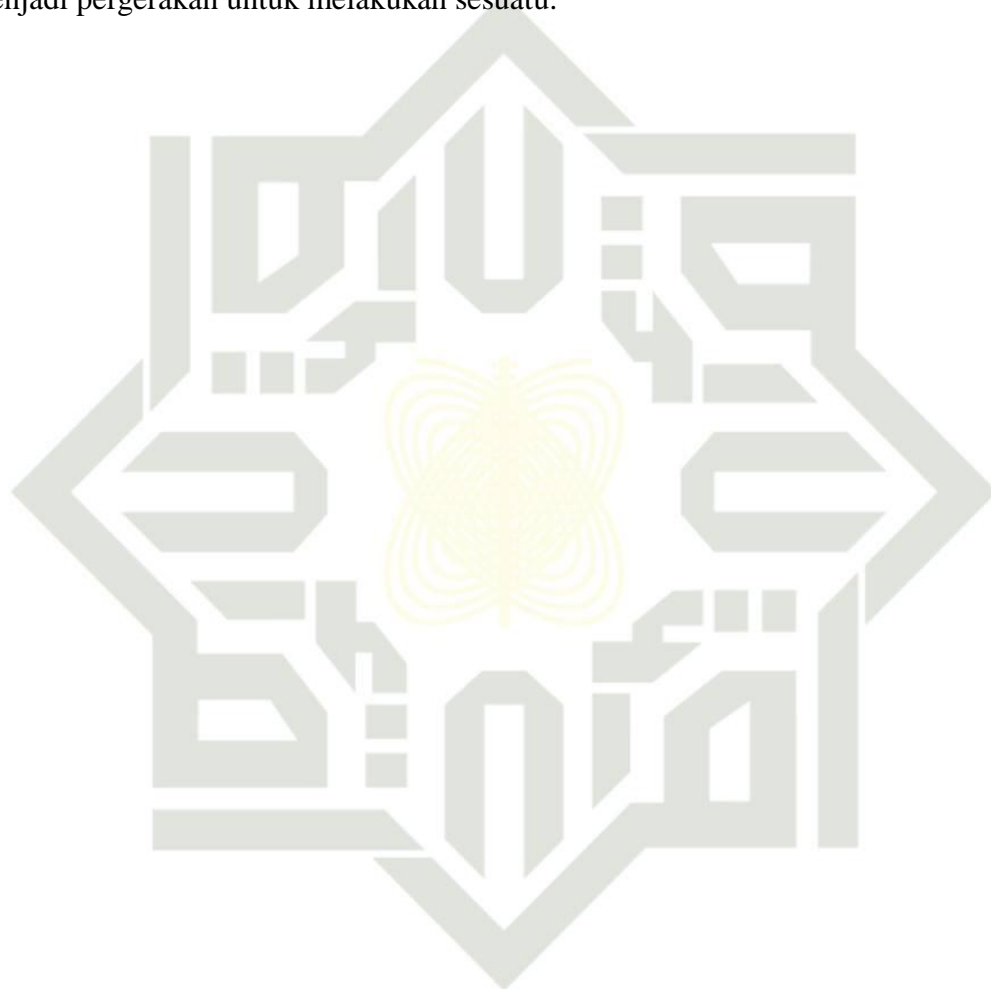
diterapkan humor dalam proses belajar mengajarnya terdapat adanya hubungan positif antara guru yang menggunakan humor dan prestasi akademis bahkan mengikuti siswa ke perguruan tinggi. Penelitian ini membuktikan strategi mengajar menggunakan humor efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA X Bukittinggi. Hasil dari uji Mann-Whitney U dengan $Z = -3.772$ dan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), dan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda (2016), menurut Sudjana (2016:61) motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dapat dilihat dari besarnya $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < a = 0,05$. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain.

Penelitian ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Berk dalam Dwi Wahyuni yaitu *sense of humor* membuka komunikasi yang tidak di dasarkan pada ketakutan atau intimidasi sebaliknya komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif, konstruktif, santai, yang secara kontinyu terjadi di seluruh kelas. Penempatan *sense of humor* yang baik akan dapat menimbulkan perasaan senang terhadap pelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi karena rasa senang merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menjadi pergerakan untuk melakukan sesuatu.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang dapat ditarik kesimpulan

1. *Sense of humor* guru pada mata pelajaran ekonomi dasar sebesar 71,76%. Hal ini menunjukkan bahwa *sense of humor* guru pada mata pelajaran ekonomi dasar tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan “kuat”
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar sebesar 77,88%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan “kuat”.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang. Hal ini dilihat dari r hitung $>$ r tabel ($0,176 < 0,694 > 0,230$). Persentase sumbangan pengaruh *sense of humor* guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dasar sebesar 48,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

UIN SUSKA RIAU

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa lebih membekali diri dengan humor-humor positif dan edukatif yang sekiranya dapat digunakan atau disiapkan dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Akan tetapi, perlu diperhatikan porsi pemberian humor tersebut tidak berlebihan agar tidak mengganggu pelajaran.

2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengadakan atau mengikutsertakan tenaga pendidiknya pada pelatihan-pelatihan maupun seminar-seminar yang berkaitan dengan interaksi antara guru dan siswa yang baik, dan salah satu diantaranya ialah bagaimana cara mengembangkan *sense of humor* guru serta bagaimana cara mengaplikasikannya pada saat proses belajar-mengajar di kelas guna meningkatkan kemampuan interaksi guru terhadap murid di kelas, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada variabel *sense of humor* guru sebagai variabel yang berhubungan dengan motivasi belajar. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain yang yang berminat meneliti hal yang serupa agar mempertimbangkan dan menganalisa kembali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

variabel-variabel lain diluar *sense of humor* guru sebagai variabel yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Misalnya : bakat, minat, cita-cita, kondisi siswa, kondisi lingkungan belajar, suasana belajar, metode atau strategi belajar yang digunakan guru serta faktor-faktor lain yang mungkin berkaitan dengan motivasi belajar. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan lebih beragam. Disarankan juga bagi peneliti lain agar mengumpulkan data yang lebih representative untuk menunjang penelitian atau menggunakan suatu metode yang dapat menggali lebih dalam data tentang *sense of humor* dan motivasi belajar, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau rujukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV. Darus Sunnah.
- Abd. Rahman Abror. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abu Islam Ahmad bin Ali. 2008. *Tawa Ala Rasulullah 101 Canda dan Tawa Muhammad SAW*. Nakhlah Pustaka: Jakarta.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss
- Chatarina Tri Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES.
- Darmansyah S.T., M.Pd. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Deddy Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Demar Hamalik. 2019. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Dimiyati. dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Asdi Mahasatya: Jakarta, Cet. II.
- Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Cepat oleh Data Statistik SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Dwi Wahyuni, 2010. *Persepsi Siswa Tentang Keadaan Psikologis Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Batusangkar, Jurnal Alfuad: Padang.*
- Hanzah B.Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handini Hardianti. 2008. *Pengaruh Sense Of Humor Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Pensiunan Di Kota Malang*. Jurnal Program Studi Psikologi. (Malang: Universitas Brawijaya Malang.)
- Hartanti. 2008. *Apakah selera Humor menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis*, (Anima Indonesian Psychological Journal, Vol. 24, No.1.
- Hartono. 2010. *Analisis Ite Instrumen*. Pekanbaru: Zanafia Pubishing
- Hananat dan Subandi. 1998. *Pengembangan Alat Kepekaan Terhadap Humor*. Jurnal Psikologi. No. 1.
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Peningkatan Profesional Guru SD*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

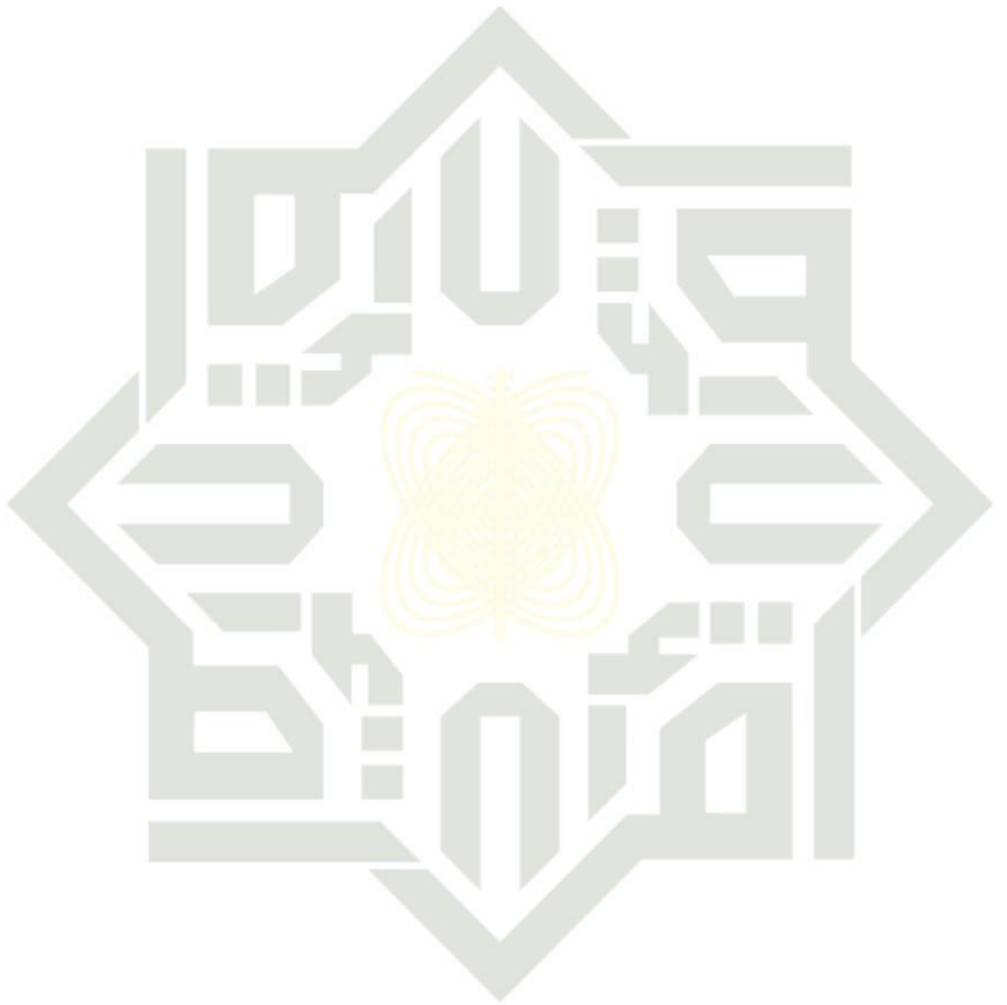
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Inera Ratna Kusuma Wardani. 2012. *Hubungan Cita Rasa Humor (Sense of Humor) dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa)*. Jurnal Sosiohumaniora vol.3 No. 3. (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana)
- Jakni, 2016, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Jurnal JPSD. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa*, Vol.4 No.1. hlm 3.
- Kamadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Moh. Sholeh Hamid. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences: Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Nana Sudjana. 1995. *Dasar -Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia pres.
- Riduwan. 2011. *Belajar Udah penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ronald I. Partin. 2012. *Kiat Nyaman Mengajar di dalam Kelas Edisi 3*. Jakarta: Indeks.
- Rudiana.2012.*Genius Teaching 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak*. Bandung : CV. Smile's Indonesia Institute.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saman Rusydie. 2012. *Tuntunan Menjadi Guru Favorit*.FlashBook: Jakarta
- Seffri Sutrisno. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar*. Skripsi Sarjana Psikologi, (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suarsimi Aikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1. Angket Uji Coba

**KISI-KISI PERNYATAAN ANGKET BERDASARKAN
INDIKATOR *SENSE OF HUMOR* GURU**

No	Kisi-Kisi Angket	
	Indikator <i>Sense Of Humor</i>	Nomor Pernyataan Angket
1	Menggunakan alat peraga	1, 2, 3
2	Menggunakan suara-suara unik dan lucu	4, 5, 6
3	Menggunakan pakaian dan aksesoris	7, 8, 9
4	Membuat cerita lucu dan anekdot	10, 11, 12
5	Guru melibatkan siswa yang mempunyai jiwa humor untuk membantu guru mencairkan suasana kelas	13, 14, 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN TENTANG *SENSE OF HUMOR* GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SMAN 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan pekerjaan yang saudara jalani. Saudara tidak perlu ragu memberikan pendapat karena kerahasiaan anda sangat dijaga. Perikalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan. Jangan sampai ada pernyataan yang dilewati atau tidak diberi jawaban.

II. Identitas Responden

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas/jam :

III. Petunjuk Kegiatan

Berikut disajikan sejumlah pernyataan dan diharapkan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

SL : Apabila saudara **selalu** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila saudara **sering** dengan pernyataan tersebut.

KD : Apabila saudara **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut.

JR : Apabila saudara **jarang** dengan pernyataan tersebut.



TP : Apabila saudara **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut.

	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Guru menggunakan laptop dan <i>infocus</i> untuk menjelaskan pelajaran serta menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu					
2	Guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajaran dengan menggambarkan ilustrasi lucu					
3	Guru menggunakan beberapa perlatan yang tersedia di dalam kelas sebagai bahan humor					
4	Guru menirukan suara binatang saat pelajaran mulai terasa membosankan					
5	Guru bersiul memanggil siswa					
6	Guru menirukan suara penyayi					
7	Guru menggunakan pakaian yang berwarna-warni					
8	Guru menggunakan kacamata hitam					
9	Guru menggunakan atribut-atribut yang terkesan lucu					
10	Guru membuat cerita pendek yang lucu dari materi pelajaran yang sedang dipelajari					
11	Guru menceritakan dongeng yang menarik dengan sedikit bumbu humor					
12	Guru memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan					
13	Guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan					
14	Guru tidak terlalu menganggap serius kesalahan kecil yang dibuat siswa dan mampu merubahnya menjadi humor didalam kelas					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI PERNYATAAN ANGKET BERDASARKAN INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

	Kisi-Kisi Angket	
	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Pernyataan Angket
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar	1, 2, 3, 4
	Adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	13, 14
4	Adanya penghargaan dalam belajar	15, 16, 17
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik	18, 19, 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SMAN 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan pekerjaan yang saudara jalani. Saudara tidak perlu ragu memberikan pendapat karena kerahasiaan anda sangat dijaga. Periksalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan. Jangan sampai ada pernyataan yang dilewati atau tidak diberi jawaban.

II. Identitas Responden

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/jam :

III. Petunjuk Kegiatan

Berikut disajikan sejumlah pernyataan dan diharapkan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

SL : Apabila saudara **selalu** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila saudara **sering** dengan pernyataan tersebut.

KD : Apabila saudara **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut.

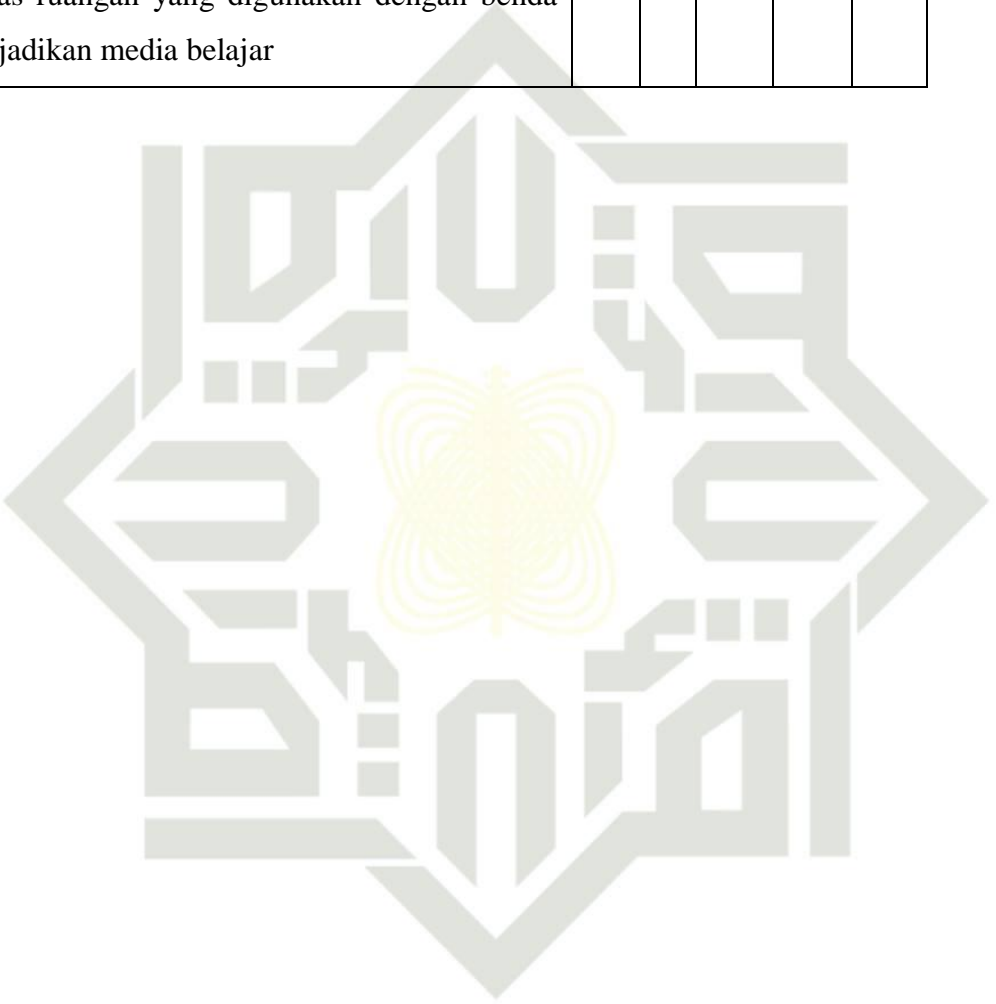
JR : Apabila saudara **jarang** dengan pernyataan tersebut.



TP : Apabila saudara **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut.

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Saya memiliki buku panduan dalam belajar					
2	Saya membaca buku dan memahaminya					
3	Saya mampu menyimpulkan materi yang telah dibaca					
4	Saya mampu membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dibaca					
5	Saya mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
6	Saya berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar					
7	Saya tidak mudah putus asa mengerjakan tugas dalam belajar					
8	Saya melengkapi buku serta alat tulis lainnya					
9	Saya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru					
10	Saya berusaha memberikan ide atau pendapat					
11	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri					
12	Saya tertarik ketika sedang membicarakan pelajaran tertentu					
13	Saya ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan					
14	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolah					
15	Saya mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar yang telah saya capai					
16	Saya mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajar yang baik					
17	Saya mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajar					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	yang baik				
8	Saya tidak ribut ataupun tidak keluar masuk pada saat belajar				
9	Saya menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi				
10	Saya menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar				

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Angket Sense of Humor Guru

		Correlations														
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	Jumlah
p1	Pearson Correlation	1	,511**	,480**	,292	,226	,237	,526**	,034	,178	,390	,292	,396*	,565**	,456*	,622**
	Sig. (2-tailed)		,004	,007	,118	,230	,207	,003	,859	,346	,033	,118	,030	,001	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,511**	1	,801**	,631**	,579**	,365*	,532**	,000	,256	,502**	,344	,175	,641**	,565**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,000	,001	,048	,002	1,000	,172	,005	,062	,354	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,480**	,801**	1	,564**	,647**	,552**	,419*	-,030	,278	,579**	,518**	,200	,703**	,753**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,001	,000	,002	,021	,876	,137	,001	,003	,289	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,292	,631**	,564**	1	,469*	,357	,378	-,248	,434	,513	,293	,301	,398	,516**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,118	,000	,001		,009	,053	,039	,186	,016	,004	,117	,106	,029	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,226	,579**	,647**	,469*	1	,655**	,239	,074	,068	,404	,171	,130	,407	,520**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,230	,001	,000	,009		,000	,204	,697	,720	,027	,367	,493	,026	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	,237	,365*	,552**	,357	,655**	1	,376	-,102	,156	,532**	,357	,347	,396*	,584**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,207	,048	,002	,053	,000		,041	,593	,411	,002	,053	,060	,030	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,526**	,532**	,419*	,378	,239	,376	1	,370	,471	,439	,272	,343	,476**	,532**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,021	,039	,204	,041		,044	,009	,015	,146	,063	,008	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,034	,000	-,030	-,248	,074	-,102	,370	1	,073	,116	,106	-,054	-,028	,000	,128
	Sig. (2-tailed)	,859	1,000	,876	,186	,697	,593	,044		,701	,540	,575	,776	,885	1,000	,501
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,178	,256	,278	,434	,068	,156	,471	,073	1	,413	,266	,203	,364	,551**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,346	,172	,137	,016	,720	,411	,009	,701		,023	,155	,281	,048	,002	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

p10	Pearson Correlation	,390	,502**	,579**	,513**	,404	,532**	,439	,116	,413	1	,677**	,375	,609**	,627**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,033	,005	,001	,004	,027	,002	,015	,540	,023		,000	,041	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	,292	,344	,518**	,293	,171	,357	,272	,106	,266	,677**	1	,426*	,663**	,574**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,118	,062	,003	,117	,367	,053	,146	,575	,155	,000		,019	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,396	,175	,200	,301	,130	,347	,343	-,054	,203	,375	,426*	1	,486**	,438*	,541**
	Sig. (2-tailed)	,030	,354	,289	,106	,493	,060	,063	,776	,281	,041	,019		,006	,015	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,565**	,641	,703	,398	,407	,396	,476*	-,028	,364	,609	,663**	,486*	1	,686**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,029	,026	,030	,008	,885	,048	,000	,000	,006		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,456	,565**	,753	,516	,520	,584	,532	,000	,551	,627	,574	,438	,686**	1	,860**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000	,003	,003	,001	,002	1,000	,002	,000	,001	,015	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,622	,763	,823	,645	,607	,635	,701	,128	,510	,778	,654	,541	,822	,860	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,501	,004	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	14

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	43,77	44,668	,552	,891
p2	43,93	42,271	,706	,884
p3	43,63	41,482	,778	,881
p4	44,70	44,700	,580	,890
p5	44,73	45,306	,541	,892
p6	44,43	44,530	,566	,891
p7	45,13	43,223	,635	,888
p8	45,10	49,955	,032	,909
p9	44,87	46,189	,432	,896
p10	43,30	43,941	,737	,885
p11	43,50	44,603	,591	,890
p12	44,00	44,414	,438	,898
p13	43,77	40,875	,773	,881
p14	43,93	41,099	,824	,879

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2. Angket Motivasi Belajar

		Correlations																				
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Jumlah
p1	Pearson Correlation	1	,248	,277	,139	,509**	,212	,115	,263	,433	,263	,187	,375	,450	,410	,229	,206	,261	,447	,492**	,143	,575**
	Sig. (2-tailed)		,185	,139	,463	,004	,261	,546	,161	,017	,161	,323	,041	,013	,025	,224	,274	,163	,013	,006	,450	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,248	1	-,021	,000	,208	,245	,389*	,121	,208	,364*	-,051	,206	,453*	,383	,502**	,420	,330	,479**	,332	,252	,545**
	Sig. (2-tailed)	,185		,912	1,000	,270	,193	,034	,523	,270	,048	,788	,275	,012	,037	,005	,021	,075	,007	,073	,180	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,277	-,021	1	,251	,323	,124	,438*	,504*	,281	,224	,401*	,543*	,256	,435	,347	,425	,149	,541**	,332	,338	,610**
	Sig. (2-tailed)	,139	,912		,181	,081	,514	,016	,005	,133	,234	,028	,002	,172	,016	,060	,019	,433	,002	,073	,067	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,139	,000	,251	1	,492*	,018	,354	,288	,289	,212	-,051	,268	-,174	,173	-,063	,145	-,089	,131	,297	,183	,297
	Sig. (2-tailed)	,463	1,000	,181		,006	,924	,055	,123	,122	,261	,789	,152	,357	,362	,743	,444	,638	,489	,111	,333	,111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,509**	,208	,323	,492**	1	,308	,323	,411	,442*	,613*	,385*	,453	,361	,292	,122	,314	,301	,292	,559**	,020	,631**
	Sig. (2-tailed)	,004	,270	,081	,006		,098	,082	,024	,015	,000	,035	,012	,050	,117	,522	,091	,106	,118	,001	,917	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	,212	,245	,124	,018	,308	1	,542*	,425	,448*	,261	,331	,172	,354	,190	,282	,278	,000	,180	,313	,000	,456
	Sig. (2-tailed)	,261	,193	,514	,924	,098		,002	,019	,013	,163	,074	,362	,055	,314	,131	,136	1,000	,340	,092	1,000	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,115	,389	,438	,354	,323	,542*	1	,341	,441	,316	,421	,482	,273	,551	,616	,513	,150	,454	,497	,457	,740
	Sig. (2-tailed)	,546	,034	,016	,055	,082	,002		,065	,015	,089	,021	,007	,145	,002	,000	,004	,427	,012	,005	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,263	,121	,504	,288	,411	,425	,341	1	,456	,155	,268	,265	,211	,121	,071	,345	,128	,330	,234	,187	,490
	Sig. (2-tailed)	,161	,523	,005	,123	,024	,019	,065		,011	,412	,152	,157	,264	,523	,709	,062	,501	,075	,213	,323	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,433	,208	,281	,289	,442	,448	,441	,456	1	,159	,452	,441	,282	,549	,358	,433	,164	,266	,416	,274	,653**
	Sig. (2-tailed)	,017	,270	,133	,122	,015	,013	,015	,011		,402	,012	,015	,130	,002	,052	,017	,386	,155	,022	,143	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,263	,364	,224	,212	,613*	,261	,316	,155	,159	1	,296	,239	,257	,154	,249	,130	,303	,197	,265	-,117	,461
	Sig. (2-tailed)	,161	,048	,234	,261	,000	,163	,089	,412	,402		,112	,203	,171	,416	,185	,495	,103	,296	,157	,539	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	,187	-,051	,401	-,051	,385	,331	,421	,268	,452	,296	1	,421	,286	,230	,390	,164	,337	-,009	,348	,138	,502**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. (2-tailed)	,323	,788	,028	,789	,035	,074	,021	,152	,012	,112		,021	,126	,222	,033	,387	,069	,962	,059	,468	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,375	,206	,543	,268	,453	,172	,482	,265	,441	,239	,421	1	,169	,440	,501	,513	,331	,454	,567	,405	,715
	Sig. (2-tailed)	,041	,275	,002	,152	,012	,362	,007	,157	,015	,203	,021		,371	,015	,005	,004	,074	,012	,001	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,450	,453	,256	-,174	,361	,354	,273	,211	,282	,257	,286	,169	1	,476	,234	,395	,314	,484	,485	,127	,570
	Sig. (2-tailed)	,013	,012	,172	,357	,050	,055	,145	,264	,130	,171	,126	,371		,008	,213	,031	,091	,007	,007	,505	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,410	,383	,435	,173	,292	,190	,551	,121	,549	,154	,230	,440	,476	1	,619	,618	,039	,719	,634	,397	,739
	Sig. (2-tailed)	,025	,037	,016	,362	,117	,314	,002	,523	,002	,416	,222	,015	,008		,000	,000	,839	,000	,000	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	,229	,502	,347	-,063	,122	,282	,616	,071	,358	,249	,390	,501	,234	,619	1	,535	,084	,485	,366	,386	,650
	Sig. (2-tailed)	,224	,005	,060	,743	,522	,131	,000	,709	,052	,185	,033	,005	,213	,000		,002	,659	,007	,047	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	,206	,420	,425	,145	,314	,278	,513	,345	,433	,130	,164	,513	,395	,618	,535	1	,077	,579	,610	,224	,668
	Sig. (2-tailed)	,274	,021	,019	,444	,091	,136	,004	,062	,017	,495	,387	,004	,031	,000	,002		,688	,001	,000	,235	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	,261	,330	,149	-,089	,301	,000	,150	,128	,164	,303	,337	,331	,314	,039	,084	,077	1	,164	,146	-,011	,401
	Sig. (2-tailed)	,163	,075	,433	,638	,106	1,000	,427	,501	,386	,103	,069	,074	,091	,839	,659	,688		,387	,443	,954	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	,447	,479	,541	,131	,292	,180	,454	,330	,266	,197	-,009	,454	,484	,719	,485	,579	,164	1	,617	,405	,720
	Sig. (2-tailed)	,013	,007	,002	,489	,118	,340	,012	,075	,155	,296	,962	,012	,007	,000	,007	,001	,387		,000	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	,492	,332	,332	,297	,559	,313	,497	,234	,416	,265	,348	,567	,485	,634	,366	,610	,146	,617	1	,341	,746
	Sig. (2-tailed)	,006	,073	,073	,111	,001	,092	,005	,213	,022	,157	,059	,001	,007	,000	,047	,000	,443	,000		,066	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	,143	,252	,338	,183	,020	,000	,457	,187	,274	-,117	,138	,405	,127	,397	,386	,224	-,011	,405	,341	1	,460
	Sig. (2-tailed)	,450	,180	,067	,333	,917	1,000	,011	,323	,143	,539	,468	,027	,505	,030	,035	,235	,954	,026	,066		,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,575	,545	,610	,297	,631	,456	,740	,490	,653	,461	,502	,715	,570	,739	,650	,668	,401	,720	,746	,460	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,111	,000	,011	,000	,006	,000	,010	,005	,000	,001	,000	,000	,000	,028	,000	,000	,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	72,07	68,961	,504	,882
p2	72,17	68,489	,460	,884
p3	71,77	68,530	,544	,880
p4	71,93	74,409	,242	,888
p5	71,53	69,775	,581	,880
p6	71,27	71,582	,387	,885
p7	71,90	67,403	,696	,876
p8	71,60	72,179	,437	,884
p9	71,97	70,378	,612	,880
p10	71,93	72,478	,406	,884
p11	71,73	71,237	,440	,884
p12	71,90	67,748	,668	,877
p13	71,43	72,737	,535	,883
p14	72,40	62,731	,666	,876
p15	72,13	68,602	,595	,879
p16	71,77	70,737	,631	,880
p17	72,50	69,707	,273	,896
p18	71,73	68,064	,675	,877
p19	71,93	68,892	,711	,877
p20	72,00	70,759	,379	,886

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 3 Angket Penelitian

KISI-KISI PERNYATAAN ANGKET BERDASARKAN INDIKATOR *SENSE OF HUMOR* GURU

Kisi-Kisi Angket	
Indikator <i>Sense Of Humor</i>	Nomor Pernyataan Angket
Menggunakan alat peraga	1, 2, 3
Menggunakan suara-suara unik dan lucu	4, 5, 6
Menggunakan pakaian dan aksesoris	7, 8
Membuat cerita lucu dan anekdot	9, 10, 11,
Guru melibatkan siswa yang mempunyai jiwa humor untuk membantu guru mencairkan suasana kelas	12, 13, 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TENTANG *SENSE OF HUMOR* GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SMAN 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

IV. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan pekerjaan yang saudara jalani. Saudara tidak perlu ragu memberikan pendapat karena kerahasiaan anda sangat dijaga. Perikalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan. Jangan sampai ada pernyataan yang dilewati atau tidak diberi jawaban.

V. Identitas Responden

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/jam :

VI. Petunjuk Kegiatan

Berikut disajikan sejumlah pernyataan dan diharapkan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

SL : Apabila saudara **selalu** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila saudara **sering** dengan pernyataan tersebut.

KD : Apabila saudara **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut.



JR : Apabila saudara **jarang** dengan pernyataan tersebut.

TP : Apabila saudara **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut.

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Guru menggunakan laptop dan <i>infocus</i> untuk menjelaskan pelajaran serta menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu					
2	Guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajaran dengan menggambar ilustrasi lucu					
3	Guru menggunakan beberapa peralatan yang tersedia di dalam kelas sebagai bahan humor					
4	Guru menirukan suara binatang saat pelajaran mulai terasa membosankan					
5	Guru bersiul memanggil siswa					
6	Guru menirukan suara penyayi					
7	Guru menggunakan pakaian yang berwarna-warni					
8	Guru menggunakan atribut-atribut yang terkesan lucu					
9	Guru membuat cerita pendek yang lucu dari materi pelajaran yang sedang dipelajari					
10	Guru menceritakan dongeng yang menarik dengan sedikit bumbu humor					
11	Guru memperagakan anekdot saat suasana kelas mulai terasa membosankan					
12	Guru dan siswa sesekali bercanda untuk mencairkan suasana yang mulai terasa membosankan					
13	Guru tidak terlalu menganggap serius kesalahan kecil yang dibuat siswa dan mampu merubahnya menjadi humor didalam kelas					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SMAN 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

IV. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan pekerjaan yang saudara jalani. Saudara tidak perlu ragu memberikan pendapat karena kerahasiaan anda sangat dijaga. Perikalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan. Jangan sampai ada pernyataan yang dilewati atau tidak diberi jawaban.

V. Identitas Responden

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/jam :

VI. Petunjuk Kegiatan

Berikut disajikan sejumlah pernyataan dan diharapkan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

- SL : Apabila saudara **selalu** dengan pernyataan tersebut.
 S : Apabila saudara **sering** dengan pernyataan tersebut.
 KD : Apabila saudara **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut.
 JR : Apabila saudara **jarang** dengan pernyataan tersebut.
 TP : Apabila saudara **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut.



Hak Zipta Diindungi Undang-Undang

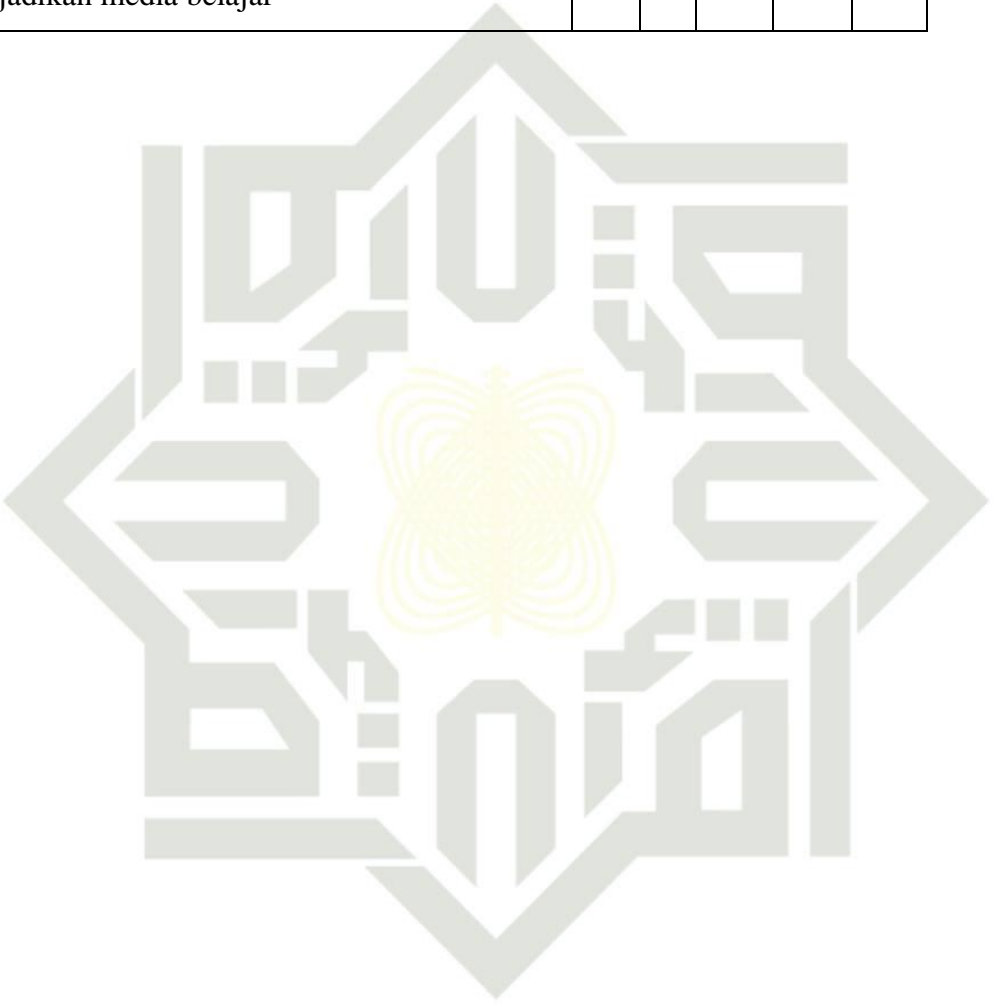
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Saya memiliki buku panduan dalam belajar					
2	Saya membaca buku dan memahaminya					
3	Saya mampu menyimpulkan materi yang telah dibaca					
4	Saya mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
5	Saya berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar					
6	Saya tidak mudah putus asa mengerjakan tugas dalam belajar					
7	Saya melengkapi buku serta alat tulis lainnya					
8	Saya berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru					
9	Saya berusaha memberikan ide atau pendapat					
10	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri					
11	Saya tertarik ketika sedang membicarakan pelajaran tertentu					
12	Saya ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan					
13	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolah					
14	Saya mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar yang telah saya capai					
15	Saya mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajar yang baik					
16	Saya mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajar yang baik					
17	Saya tidak ribut ataupun tidak keluar masuk pada saat belajar					

Hak Zipta Diimndungi Urdang-Undang

1. Dihtang hngtup sebahat atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
	SL	S	KD	JR	TP
8 saya menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi					
9 saya menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar					



Lampiran 4. Tabulasi Data Angket

Tabulasi Data Angket Sense of Humor Guru

NO	Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
2	Siswa 02	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
3	Siswa 03	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	2	5	4	47
4	Siswa 04	4	4	4	3	2	3	3	3	5	5	4	4	5	49
5	Siswa 05	4	4	5	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	44
6	Siswa 06	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	58
7	Siswa 07	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	3	3	45
8	Siswa 08	3	5	4	4	2	3	3	3	1	4	1	3	3	39
9	Siswa 09	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	5	5	44
10	Siswa 10	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	40
11	Siswa 11	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	55
12	Siswa 12	4	4	5	2	2	3	2	2	3	5	4	4	3	43
13	Siswa 13	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	5	2	5	41
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	31
15	Siswa 15	3	4	4	2	2	3	3	3	4	5	4	4	4	45
16	Siswa 16	5	3	5	4	4	4	1	3	5	5	5	5	3	52
17	Siswa 17	4	3	5	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	51
18	Siswa 18	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	52
19	Siswa 19	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
20	Siswa 20	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

21	Siswa 21	4	3	5	3	3	3	2	3	5	5	4	5	4	49
22	Siswa 22	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	55
23	Siswa 23	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	39
24	Siswa 24	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	52
25	Siswa 25	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47
26	Siswa 26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	42
27	Siswa 27	4	4	4	3	3	4	2	2	5	4	4	3	3	45
28	Siswa 28	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	36
29	Siswa 29	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	2	4	4	51
30	Siswa 30	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	40
31	Siswa 31	4	3	3	2	3	3	2	2	4	5	4	4	3	42
32	Siswa 32	4	4	5	2	3	4	2	2	4	5	3	4	4	46
33	Siswa 33	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	35
34	Siswa 34	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	36
35	Siswa 35	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	35
36	Siswa 36	4	4	5	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	50
37	Siswa 37	5	5	5	3	3	3	4	2	4	4	4	5	4	51
38	Siswa 38	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	5	5	4	46
39	Siswa 39	4	4	4	2	3	2	1	2	4	3	2	4	3	38
40	Siswa 40	4	4	5	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	52
41	Siswa 41	4	4	5	3	3	4	2	3	5	5	4	5	5	52
42	Siswa 42	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	45
43	Siswa 43	4	4	5	4	3	4	2	3	5	5	4	5	4	52
44	Siswa 44	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

45	Siswa 45	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	58
46	Siswa 46	3	2	4	3	3	3	1	2	5	4	4	4	4	42
47	Siswa 47	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	51
48	Siswa 48	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	31
49	Siswa 49	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	46
50	Siswa 50	4	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4	5	4	49
51	Siswa 51	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	5	5	51
52	Siswa 52	4	5	5	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	43
53	Siswa 53	2	2	4	2	2	2	2	2	5	3	4	4	3	37
54	Siswa 54	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	40
55	Siswa 55	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	44
56	Siswa 56	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	44
57	Siswa 57	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	5	4	3	47
58	Siswa 58	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	44
59	Siswa 59	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	47
60	Siswa 60	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	45
61	Siswa 61	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	43
62	Siswa 62	4	2	4	3	2	2	3	3	5	4	5	3	4	44
63	Siswa 63	4	2	4	3	2	2	2	3	5	4	5	4	4	44
64	Siswa 64	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	5	4	4	43
65	Siswa 65	5	2	4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	4	46
66	Siswa 66	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	46
67	Siswa 67	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	5	42
68	Siswa 68	5	4	4	3	3	2	2	3	5	5	4	2	4	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

69	Siswa 69	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	41
70	Siswa 70	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	45
71	Siswa 71	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	47
72	Siswa 72	4	4	5	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	43
73	Siswa 73	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	43
74	Siswa 74	4	4	5	3	2	3	3	2	4	5	5	3	5	48
75	Siswa 75	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	49
76	Siswa 76	4	4	5	3	2	2	2	3	4	5	5	4	5	48
77	Siswa 77	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	5	5	45
78	Siswa 78	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
79	Siswa 79	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	52
80	Siswa 80	4	5	4	3	3	3	3	2	4	5	5	4	4	49
81	Siswa 81	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	50
82	Siswa 82	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	59
83	Siswa 83	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	52
84	Siswa 84	4	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	4	5	50
85	Siswa 85	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	48
86	Siswa 86	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	47
87	Siswa 87	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	51
88	Siswa 88	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	43
89	Siswa 89	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	5	4	5	44
90	Siswa 90	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	52
91	Siswa 91	5	5	4	4	3	3	3	2	4	5	5	4	4	51
92	Siswa 92	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	49

93	Siswa 93	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
94	Siswa 94	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	55
95	Siswa 95	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
96	Siswa 96	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
97	Siswa 97	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	2	5	4	47
98	Siswa 98	4	4	4	3	2	3	3	3	5	5	4	4	5	49
99	Siswa 99	4	4	5	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	44
100	Siswa 100	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	58
101	Siswa 101	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	3	3	45
102	Siswa 102	3	5	4	4	2	3	3	3	1	4	1	3	3	39
103	Siswa 103	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	5	5	44
104	Siswa 104	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	40
105	Siswa 105	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	55
106	Siswa 106	4	4	4	1	2	3	2	2	3	5	4	4	3	41
107	Siswa 107	4	5	4	3	3	3	3	2	4	5	5	4	4	49
108	Siswa 108	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	51
109	Siswa 109	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	59
110	Siswa 110	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	49
111	Siswa 111	5	3	4	3	3	3	3	2	4	5	5	4	5	49
112	Siswa 112	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	46
113	Siswa 113	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	55
114	Siswa 114	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	5	5	44
115	Siswa 115	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	45
116	Siswa 116	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	48

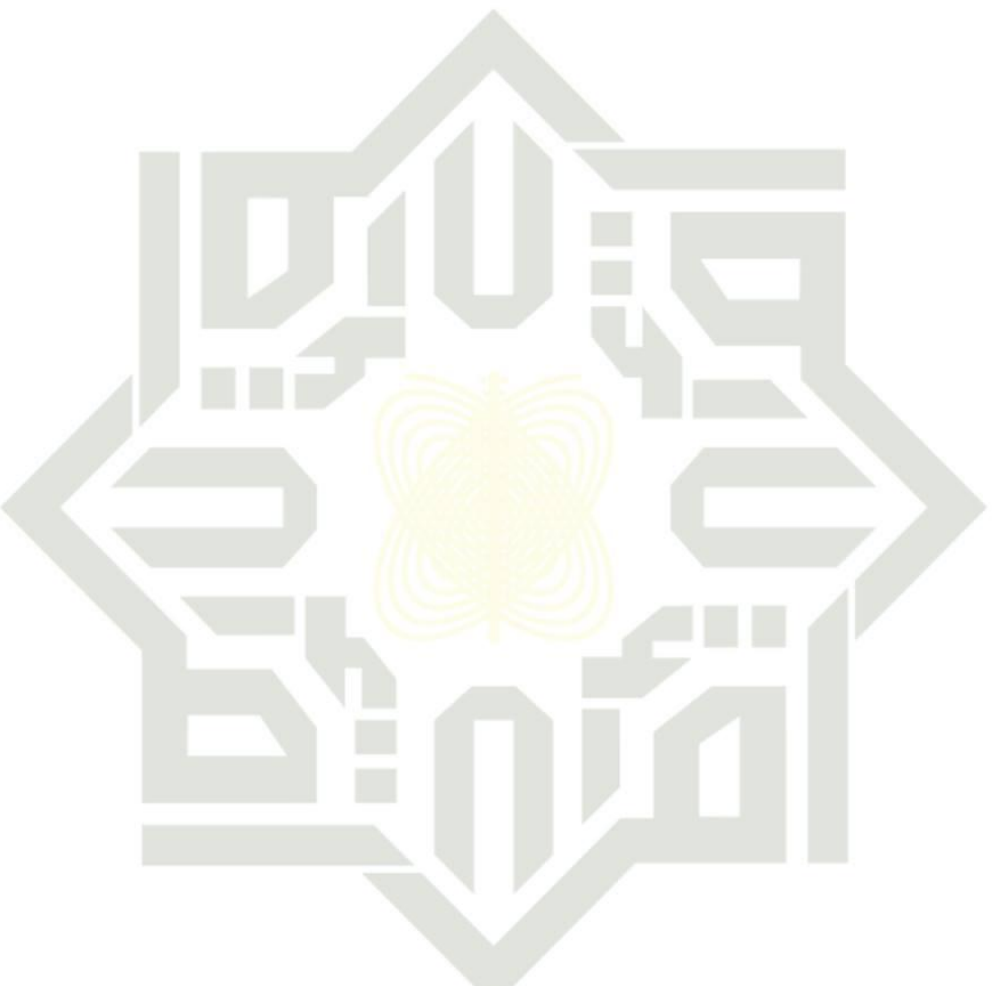
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

117	Siswa 117	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	5	4	4	46
118	Siswa 118	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	5	4	44
119	Siswa 119	4	3	4	3	3	1	2	3	5	4	4	3	4	43
120	Siswa 120	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	5	5	5	47
121	Siswa 121	4	3	4	2	2	2	1	3	4	4	4	5	5	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar

NO	Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
	Siswa 01	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	68
	Siswa 02	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	67
	Siswa 03	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	5	4	3	3	70
	Siswa 04	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	77
	Siswa 05	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	68
	Siswa 06	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	3	83
	Siswa 07	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	75
	Siswa 08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	Siswa 09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	87
	Siswa 10	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	68
	Siswa 11	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	2	5	5	2	78
	Siswa 12	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	4	1	70
13	Siswa 13	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	60
14	Siswa 14	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	5	61
15	Siswa 15	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	5	65
16	Siswa 16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	90
17	Siswa 17	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	3	81
18	Siswa 18	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	81
19	Siswa 19	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	84
20	Siswa 20	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	76
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	3	4	70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

22	Siswa 22	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	77
23	Siswa 23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	71
24	Siswa 24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
25	Siswa 25	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	72
26	Siswa 26	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	68
27	Siswa 27	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	70
28	Siswa 28	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	1	75
29	Siswa 29	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	3	81
30	Siswa 30	2	2	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	1	3	3	5	3	3	4	66
31	Siswa 31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	63
32	Siswa 32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
33	Siswa 33	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	59
34	Siswa 34	2	4	3	4	3	5	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	64
35	Siswa 35	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	5	4	3	3	70
36	Siswa 36	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	1	78
37	Siswa 37	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	74
38	Siswa 38	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	68
39	Siswa 39	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	69
40	Siswa 40	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	82
41	Siswa 41	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	79
42	Siswa 42	4	1	5	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	74
43	Siswa 43	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
44	Siswa 44	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	89
45	Siswa 45	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

46	Siswa 46	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	62
47	Siswa 47	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	77
48	Siswa 48	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	62
49	Siswa 49	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
50	Siswa 50	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	2	3	2	2	4	3	4	66
51	Siswa 51	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	2	4	82
52	Siswa 52	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	65
53	Siswa 53	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	59
54	Siswa 54	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	74
55	Siswa 55	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	73
56	Siswa 56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
57	Siswa 57	4	5	4	4	4	2	4	3	2	4	4	5	2	2	3	4	4	3	3	66
58	Siswa 58	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	5	4	3	74
59	Siswa 59	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	1	4	3	4	4	2	2	4	5	66
60	Siswa 60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	2	72
61	Siswa 61	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	62
62	Siswa 62	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	68
63	Siswa 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
64	Siswa 64	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	71
65	Siswa 65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
66	Siswa 66	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	77
67	Siswa 67	3	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	71
68	Siswa 68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
69	Siswa 69	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

70	Siswa 70	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
71	Siswa 71	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	73
72	Siswa 72	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	67
73	Siswa 73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	70
74	Siswa 74	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	73
75	Siswa 75	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	77
76	Siswa 76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	75
77	Siswa 77	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	73
78	Siswa 78	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	85
79	Siswa 79	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	82
80	Siswa 80	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	78
81	Siswa 81	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	75
82	Siswa 82	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	84
83	Siswa 83	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
84	Siswa 84	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
85	Siswa 85	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
86	Siswa 86	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
87	Siswa 87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	88
88	Siswa 88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	76
89	Siswa 89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	76
90	Siswa 90	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	76
91	Siswa 91	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	78
92	Siswa 92	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
93	Siswa 93	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

94	Siswa 94	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	82
95	Siswa 95	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	68
96	Siswa 96	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	67
97	Siswa 97	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	5	4	3	3	70
98	Siswa 98	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	81
99	Siswa 99	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	68
100	Siswa 100	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	84
101	Siswa 101	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	75
102	Siswa 102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
103	Siswa 103	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	74
104	Siswa 104	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	2	79
105	Siswa 105	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	3	81
106	Siswa 106	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	1	71
107	Siswa 107	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	78
108	Siswa 108	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	75
109	Siswa 109	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	85
110	Siswa 110	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	79
111	Siswa 111	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	78
112	Siswa 112	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	74
113	Siswa 113	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	77
114	Siswa 114	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	73
115	Siswa 115	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
116	Siswa 116	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	77
117	Siswa 117	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

118	Siswa 118	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	71
119	Siswa 119	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	75
120	Siswa 120	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
121	Siswa 121	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	78

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 5. Perubahan Data Ordinal Ke Interval Variabel *Sense Of Humor* Guru

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sense Of Humor Guru	121	31	60	46,6446281	5,8692128
Valid N (listwise)	121				

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	Siswa 01	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
2	Siswa 02	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
3	Siswa 03	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
4	Siswa 04	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
5	Siswa 05	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
6	Siswa 06	58	46,6446281	5,8692128	69,347351
7	Siswa 07	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
8	Siswa 08	39	46,6446281	5,8692128	36,975037
9	Siswa 09	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
10	Siswa 10	40	46,6446281	5,8692128	38,678843
11	Siswa 11	55	46,6446281	5,8692128	64,235933
12	Siswa 12	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
13	Siswa 13	41	46,6446281	5,8692128	40,382649
14	Siswa 14	31	46,6446281	5,8692128	23,344589
15	Siswa 15	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
16	Siswa 16	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
17	Siswa 17	51	46,6446281	5,8692128	57,420709

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
18	Siswa 18	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
19	Siswa 19	60	46,6446281	5,8692128	72,754963
20	Siswa 20	54	46,6446281	5,8692128	62,532127
21	Siswa 21	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
22	Siswa 22	55	46,6446281	5,8692128	64,235933
23	Siswa 23	39	46,6446281	5,8692128	36,975037
24	Siswa 24	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
25	Siswa 25	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
26	Siswa 26	42	46,6446281	5,8692128	42,086455
27	Siswa 27	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
28	Siswa 28	36	46,6446281	5,8692128	31,863619
29	Siswa 29	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
30	Siswa 30	40	46,6446281	5,8692128	38,678843
31	Siswa 31	42	46,6446281	5,8692128	42,086455
32	Siswa 32	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
33	Siswa 33	35	46,6446281	5,8692128	30,159813
34	Siswa 34	36	46,6446281	5,8692128	31,863619
35	Siswa 35	35	46,6446281	5,8692128	30,159813
36	Siswa 36	50	46,6446281	5,8692128	55,716903
37	Siswa 37	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
38	Siswa 38	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
39	Siswa 39	38	46,6446281	5,8692128	35,271231
40	Siswa 40	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
41	Siswa 41	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
42	Siswa 42	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
43	Siswa 43	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
44	Siswa 44	60	46,6446281	5,8692128	72,754963
45	Siswa 45	58	46,6446281	5,8692128	69,347351
46	Siswa 46	42	46,6446281	5,8692128	42,086455
47	Siswa 47	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
48	Siswa 48	31	46,6446281	5,8692128	23,344589
49	Siswa 49	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
50	Siswa 50	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
51	Siswa 51	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
52	Siswa 52	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
53	Siswa 53	37	46,6446281	5,8692128	33,567425
54	Siswa 54	40	46,6446281	5,8692128	38,678843

Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
Siswa 55	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 56	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 57	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
Siswa 58	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 59	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
Siswa 60	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
Siswa 61	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
Siswa 62	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 63	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 64	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
Siswa 65	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
Siswa 66	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
Siswa 67	42	46,6446281	5,8692128	42,086455
Siswa 68	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
Siswa 69	41	46,6446281	5,8692128	40,382649
Siswa 70	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
Siswa 71	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
Siswa 72	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
Siswa 73	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
Siswa 74	48	46,6446281	5,8692128	52,309291
Siswa 75	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
Siswa 76	48	46,6446281	5,8692128	52,309291
Siswa 77	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
Siswa 78	60	46,6446281	5,8692128	72,754963
Siswa 79	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
Siswa 80	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
Siswa 81	50	46,6446281	5,8692128	55,716903
Siswa 82	59	46,6446281	5,8692128	71,051157
Siswa 83	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
Siswa 84	50	46,6446281	5,8692128	55,716903
Siswa 85	48	46,6446281	5,8692128	52,309291
Siswa 86	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
Siswa 87	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
Siswa 88	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
Siswa 89	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
Siswa 90	52	46,6446281	5,8692128	59,124515
Siswa 91	51	46,6446281	5,8692128	57,420709

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
92	Siswa 92	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
93	Siswa 93	38	46,6446281	5,8692128	35,271231
94	Siswa 94	55	46,6446281	5,8692128	64,235933
95	Siswa 95	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
96	Siswa 96	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
97	Siswa 97	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
98	Siswa 98	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
99	Siswa 99	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
100	Siswa 100	58	46,6446281	5,8692128	69,347351
101	Siswa 101	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
102	Siswa 102	39	46,6446281	5,8692128	36,975037
103	Siswa 103	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
104	Siswa 104	40	46,6446281	5,8692128	38,678843
105	Siswa 105	55	46,6446281	5,8692128	64,235933
106	Siswa 106	41	46,6446281	5,8692128	40,382649
107	Siswa 107	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
108	Siswa 108	51	46,6446281	5,8692128	57,420709
109	Siswa 109	59	46,6446281	5,8692128	71,051157
110	Siswa 110	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
111	Siswa 111	49	46,6446281	5,8692128	54,013097
112	Siswa 112	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
113	Siswa 113	55	46,6446281	5,8692128	64,235933
114	Siswa 114	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
115	Siswa 115	45	46,6446281	5,8692128	47,197873
116	Siswa 116	48	46,6446281	5,8692128	52,309291
117	Siswa 117	46	46,6446281	5,8692128	48,901679
118	Siswa 118	44	46,6446281	5,8692128	45,494067
119	Siswa 119	43	46,6446281	5,8692128	43,790261
120	Siswa 120	47	46,6446281	5,8692128	50,605485
121	Siswa 121	43	46,6446281	5,8692128	43,790261

Lampiran 6. Perubahan Data Ordinal Ke Interval Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Keterangan:

Y_i = Variabel data ordinal

\bar{Y} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Siswa	121	59	90	73,9834711	6,4472003
Valid N (listwise)	121				

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
1	Siswa 01	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
2	Siswa 02	67	73,9834711	6,4472003	39,168211
3	Siswa 03	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
4	Siswa 04	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
5	Siswa 05	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
6	Siswa 06	83	73,9834711	6,4472003	63,985185
7	Siswa 07	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
8	Siswa 08	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
9	Siswa 09	87	73,9834711	6,4472003	70,189428
10	Siswa 10	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
11	Siswa 11	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
12	Siswa 12	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
13	Siswa 13	60	73,9834711	6,4472003	28,310785
14	Siswa 14	61	73,9834711	6,4472003	29,861846
15	Siswa 15	65	73,9834711	6,4472003	36,066090
16	Siswa 16	90	73,9834711	6,4472003	74,842611
17	Siswa 17	81	73,9834711	6,4472003	60,883063
18	Siswa 18	81	73,9834711	6,4472003	60,883063
19	Siswa 19	84	73,9834711	6,4472003	65,536246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
20	Siswa 20	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
21	Siswa 21	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
22	Siswa 22	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
23	Siswa 23	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
24	Siswa 24	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
25	Siswa 25	72	73,9834711	6,4472003	46,923516
26	Siswa 26	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
27	Siswa 27	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
28	Siswa 28	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
29	Siswa 29	81	73,9834711	6,4472003	60,883063
30	Siswa 30	66	73,9834711	6,4472003	37,617151
31	Siswa 31	63	73,9834711	6,4472003	32,963968
32	Siswa 32	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
33	Siswa 33	59	73,9834711	6,4472003	26,759725
34	Siswa 34	64	73,9834711	6,4472003	34,515029
35	Siswa 35	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
36	Siswa 36	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
37	Siswa 37	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
38	Siswa 38	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
39	Siswa 39	69	73,9834711	6,4472003	42,270333
40	Siswa 40	82	73,9834711	6,4472003	62,434124
41	Siswa 41	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
42	Siswa 42	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
43	Siswa 43	80	73,9834711	6,4472003	59,332002
44	Siswa 44	89	73,9834711	6,4472003	73,291550
45	Siswa 45	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
46	Siswa 46	62	73,9834711	6,4472003	31,412907
47	Siswa 47	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
48	Siswa 48	62	73,9834711	6,4472003	31,412907
49	Siswa 49	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
50	Siswa 50	66	73,9834711	6,4472003	37,617151
51	Siswa 51	82	73,9834711	6,4472003	62,434124
52	Siswa 52	65	73,9834711	6,4472003	36,066090
53	Siswa 53	59	73,9834711	6,4472003	26,759725
54	Siswa 54	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
55	Siswa 55	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
56	Siswa 56	69	73,9834711	6,4472003	42,270333



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
57	Siswa 57	66	73,9834711	6,4472003	37,617151
58	Siswa 58	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
59	Siswa 59	66	73,9834711	6,4472003	37,617151
60	Siswa 60	72	73,9834711	6,4472003	46,923516
61	Siswa 61	62	73,9834711	6,4472003	31,412907
62	Siswa 62	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
63	Siswa 63	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
64	Siswa 64	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
65	Siswa 65	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
66	Siswa 66	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
67	Siswa 67	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
68	Siswa 68	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
69	Siswa 69	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
70	Siswa 70	72	73,9834711	6,4472003	46,923516
71	Siswa 71	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
72	Siswa 72	67	73,9834711	6,4472003	39,168211
73	Siswa 73	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
74	Siswa 74	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
75	Siswa 75	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
76	Siswa 76	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
77	Siswa 77	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
78	Siswa 78	85	73,9834711	6,4472003	67,087307
79	Siswa 79	82	73,9834711	6,4472003	62,434124
80	Siswa 80	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
81	Siswa 81	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
82	Siswa 82	84	73,9834711	6,4472003	65,536246
83	Siswa 83	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
84	Siswa 84	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
85	Siswa 85	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
86	Siswa 86	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
87	Siswa 87	88	73,9834711	6,4472003	71,740489
88	Siswa 88	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
89	Siswa 89	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
90	Siswa 90	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
91	Siswa 91	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
92	Siswa 92	72	73,9834711	6,4472003	46,923516
93	Siswa 93	76	73,9834711	6,4472003	53,127759



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
94	Siswa 94	82	73,9834711	6,4472003	62,434124
95	Siswa 95	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
96	Siswa 96	67	73,9834711	6,4472003	39,168211
97	Siswa 97	70	73,9834711	6,4472003	43,821394
98	Siswa 98	81	73,9834711	6,4472003	60,883063
99	Siswa 99	68	73,9834711	6,4472003	40,719272
100	Siswa 100	84	73,9834711	6,4472003	65,536246
101	Siswa 101	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
102	Siswa 102	76	73,9834711	6,4472003	53,127759
103	Siswa 103	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
104	Siswa 104	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
105	Siswa 105	81	73,9834711	6,4472003	60,883063
106	Siswa 106	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
107	Siswa 107	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
108	Siswa 108	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
109	Siswa 109	85	73,9834711	6,4472003	67,087307
110	Siswa 110	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
111	Siswa 111	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
112	Siswa 112	74	73,9834711	6,4472003	50,025637
113	Siswa 113	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
114	Siswa 114	73	73,9834711	6,4472003	48,474576
115	Siswa 115	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
116	Siswa 116	77	73,9834711	6,4472003	54,678820
117	Siswa 117	79	73,9834711	6,4472003	57,780942
118	Siswa 118	71	73,9834711	6,4472003	45,372455
119	Siswa 119	75	73,9834711	6,4472003	51,576698
120	Siswa 120	78	73,9834711	6,4472003	56,229881
121	Siswa 121	78	73,9834711	6,4472003	56,229881



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

1. Sense of Humor

Frequency Table

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	2,4	2,5	2,5
	Kadang-kadang	23	18,7	19,0	21,5
	Sering	77	62,6	63,6	85,1
	Selalu	18	14,6	14,9	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	7,3	7,4	7,4
	Kadang-kadang	31	25,2	25,6	33,1
	Sering	59	48,0	48,8	81,8
	Selalu	22	17,9	18,2	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	13	10,6	10,7	10,7
	Sering	68	55,3	56,2	66,9
	Selalu	40	32,5	33,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	21	17,1	17,4	18,2
	Kadang-kadang	77	62,6	63,6	81,8
	Sering	22	17,9	18,2	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	38	30,9	31,4	32,2
	Kadang-kadang	61	49,6	50,4	82,6
	Sering	21	17,1	17,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	28	22,8	23,1	24,0
	Kadang-kadang	63	51,2	52,1	76,0
	Sering	29	23,6	24,0	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	3,3	3,3	3,3
	Jarang	54	43,9	44,6	47,9
	Kadang-kadang	42	34,1	34,7	82,6
	Sering	21	17,1	17,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	37	30,1	30,6	31,4
	Kadang-kadang	66	53,7	54,5	86,0
	Sering	17	13,8	14,0	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	1,6	1,7	1,7
	Jarang	2	1,6	1,7	3,3
	Kadang-kadang	15	12,2	12,4	15,7
	Sering	68	55,3	56,2	71,9
	Selalu	34	27,6	28,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	1,6	1,7	1,7
	Kadang-kadang	9	7,3	7,4	9,1
	Sering	68	55,3	56,2	65,3
	Selalu	42	34,1	34,7	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	3,3	3,3	3,3
	Jarang	11	8,9	9,1	12,4
	Kadang-kadang	6	4,9	5,0	17,4
	Sering	61	49,6	50,4	67,8
	Selalu	39	31,7	32,2	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	4,9	5,0	5,0
	Kadang-kadang	20	16,3	16,5	21,5
	Sering	59	48,0	48,8	70,2
	Selalu	36	29,3	29,8	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

N S

mic

n Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	2,4	2,5	2,5
	Kadang-kadang	23	18,7	19,0	21,5
	Sering	55	44,7	45,5	66,9
	Selalu	40	32,5	33,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		



2. Motivasi Belajar

Frequency Table

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	5,7	5,8	5,8
	Kadang-kadang	24	19,5	19,8	25,6
	Sering	69	56,1	57,0	82,6
	Selalu	21	17,1	17,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	2,4	2,5	2,5
	Jarang	3	2,4	2,5	5,0
	Kadang-kadang	35	28,5	28,9	33,9
	Sering	63	51,2	52,1	86,0
	Selalu	17	13,8	14,0	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	3	2,4	2,5	3,3
	Kadang-kadang	19	15,4	15,7	19,0
	Sering	71	57,7	58,7	77,7
	Selalu	27	22,0	22,3	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	25	20,3	20,7	20,7
	Sering	83	67,5	68,6	89,3
	Selalu	13	10,6	10,7	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Kadang-kadang	16	13,0	13,2	14,0
	Sering	64	52,0	52,9	66,9
	Selalu	40	32,5	33,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	,8	,8	,8
	Kadang-kadang	11	8,9	9,1	9,9
	Sering	55	44,7	45,5	55,4
	Selalu	54	43,9	44,6	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	1,6	1,7	1,7
	Kadang-kadang	16	13,0	13,2	14,9
	Sering	79	64,2	65,3	80,2
	Selalu	24	19,5	19,8	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	19	15,4	15,7	15,7
	Sering	74	60,2	61,2	76,9
	Selalu	28	22,8	23,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	1,6	1,7	1,7
	Kadang-kadang	30	24,4	24,8	26,4
	Sering	69	56,1	57,0	83,5
	Selalu	20	16,3	16,5	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	,8	,8	,8
	Kadang-kadang	18	14,6	14,9	15,7
	Sering	81	65,9	66,9	82,6
	Selalu	21	17,1	17,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	,8	,8	,8
	Jarang	9	7,3	7,4	8,3
	Kadang-kadang	15	12,2	12,4	20,7
	Sering	75	61,0	62,0	82,6
	Selalu	21	17,1	17,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	,8	,8	,8
	Kadang-kadang	13	10,6	10,7	11,6
	Sering	84	68,3	69,4	81,0
	Selalu	23	18,7	19,0	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	2,4	2,5	2,5
	Jarang	9	7,3	7,4	9,9
	Kadang-kadang	39	31,7	32,2	42,1
	Sering	59	48,0	48,8	90,9
	Selalu	11	8,9	9,1	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	3,3	3,3	3,3
	Kadang-kadang	32	26,0	26,4	29,8
	Sering	66	53,7	54,5	84,3
	Selalu	19	15,4	15,7	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	,8	,8	,8
	Kadang-kadang	27	22,0	22,3	23,1
	Sering	78	63,4	64,5	87,6
	Selalu	15	12,2	12,4	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	27	22,0	22,3	22,3
	Kadang-kadang	26	21,1	21,5	43,8
	Sering	55	44,7	45,5	89,3
	Selalu	13	10,6	10,7	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

NS

lam

tan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	3,3	3,3	3,3
	Kadang-kadang	26	21,1	21,5	24,8
	Sering	65	52,8	53,7	78,5
	Selalu	26	21,1	21,5	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	2,4	2,5	2,5
	Kadang-kadang	29	23,6	24,0	26,4
	Sering	62	50,4	51,2	77,7
	Selalu	27	22,0	22,3	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Pernyataan 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	3,3	3,3	3,3
	Jarang	11	8,9	9,1	12,4
	Kadang-kadang	41	33,3	33,9	46,3
	Sering	53	43,1	43,8	90,1
	Selalu	12	9,8	9,9	100,0
	Total	121	98,4	100,0	
Missing	System	2	1,6		
Total		123	100,0		

Lampiran 8. Tabel R Product Moment

Nilai-Nilai R Product Moment (r Tabel taraf Signifikan 5% dan 1%)

df	TarafSignif		df	TarafSignif		df	TarafSignif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
25	0.997	0.999	53	0.381	0.487	53	0.266	0.345
26	0.950	0.990	58	0.374	0.478	58	0.254	0.330
27	0.878	0.959	63	0.367	0.470	63	0.244	0.317
28	0.811	0.917	68	0.361	0.463	68	0.235	0.306
29	0.754	0.874	73	0.355	0.456	73	0.227	0.296
30	0.707	0.834	78	0.349	0.449	78	0.220	0.286
31	0.666	0.798	83	0.344	0.442	83	0.213	0.278
32	0.632	0.765	88	0.339	0.436	88	0.207	0.270
33	0.602	0.735	93	0.334	0.430	93	0.202	0.263
34	0.576	0.708	98	0.329	0.424	98	0.195	0.256
35	0.553	0.684	123	0.325	0.418	123	0.176	0.230
36	0.532	0.661	148	0.320	0.413	148	0.159	0.210
37	0.514	0.641	173	0.316	0.408	173	0.148	0.194
38	0.497	0.623	218	0.312	0.403	218	0.138	0.181
39	0.482	0.606	298	0.308	0.398	298	0.113	0.148
40	0.468	0.590	398	0.304	0.393	398	0.098	0.128
41	0.456	0.575	498	0.301	0.389	498	0.088	0.115
42	0.444	0.561	598	0.297	0.384	598	0.080	0.105
43	0.433	0.549	698	0.294	0.380	698	0.074	0.097
44	0.423	0.537	798	0.291	0.376	798	0.070	0.091
45	0.413	0.526	898	0.288	0.372	898	0.065	0.086
46	0.404	0.515	998	0.284	0.368	998	0.062	0.081
47	0.396	0.505		0.281	0.364			
48	0.388	0.496		0.279	0.361			

Lampiran 9. DATA GURU DAN PEGAWAI SMA NEGERI 2 TAMBANG

NO	Nama guru	NIP	Pangkat golongan	Mata pelajaran	Pekerjaan suami atau istri	Alamat
1	Dr. Hj Yanti Dasrita,S.Pd. M.Si	197000303.19902.2.001	Pembina Tk I IV/b	Kimia	-	Jalan Karya Baru
2	Zuriati, S.Pd	19690716.199412.2.002	Pembina IV/a	Biologi	Tukang	Jl. Raya Teratak Buluh Gg. Sutma
3	Dra.RM. Anggiarospita Dwi	19670914.200012.2.001	Penata III/c	Biologi	Wiraswasta	Jl. Manggis No.17
4	Noprita, S.Pd	19801123.200801.2.016	Penata Muda Tk. I III/b	Biologi	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Camar V No.83 Sidomulyo
5	Suhendri Yamaha Putra, S.Pd	19660618.199003.1.009	Pembina IV/a	Fisika	Pegawai Swasta	Jl. Eka Tunggal Perum. Nusa Indah Blok C No.3
6	Elita, M.Pd	19690217.199412.2.001	Pembina IV/a	Fisika	Wiraswasta	Perum. Bumi Rezeki Permai Blok F No.10
7	Jhon Hendrik, S.Si	19700808.200012.1.001	Penata Tk. I III/d	Fisika	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. KH. Wahid Hasyim, Gg. Restu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						Ibu No.7 Jl. Sisinga mahara ja No.187
8	Hafirizka, S.Pd	19851224.20 1001.2.026	Penata Muda Tk. I III/b	Fisika & Teknologi Informasi dan Komunikasi	Honoror	Jl. Garuda Sakti Km 1, Gg. Mulya Perum. Asta Garden ia Blok C No.12
9	Jumaily Warti, S.Pd	19770523.20 0801.2.014	Penata Muda Tk. I III/b	Kimia	Wiraswasta	Jl. M.H. Thamri n No.28
10	Muzeliati, S.Si	19830815.20 1102.2.001	Penata Muda III/a	Kimia	Karyawan Swasta	Jl. Kayu Manis
11	Putri Anggraini, S.Pd	19820828.20 1102.2.001	Penata Muda III/a	Kimia	Pegawai Swasta	Jl. Melati II No.26
12	Andriani Sisqa, S.Si	19820715.20 1406.2.007	Penata Muda II/c	Kimia	Pegawai Swasta	VMP2 Blok I No.3
13	Marta Julianingsih, S.Pd	19700727.20 0501.2.009	Penata III/c	Matematika	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Kuantan I No. 13.A
14	Yunti Marheni, S. Pd	19711228.20 0501.2.003	Penata Muda Tk. I III/b	Matematika	Wiraswasta	Jl. Pendidikan Perum. Yepupa Blok M No.2 Purwodadi
15	Darmansyah, S.Si	19770320.20 0801.1.013	Penata Muda Tk. I III/b	Matematika	Dosen Perguruan Tinggi Swasta	Dusun I Pasar
16	Hastridayanti,	-	Guru Bantu	Matematika & Seni	Wiraswasta	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	S.Pd		Propinsi	Budaya		
17	Devi Nirmalia, SP.	-	Guru Bantu Propinsi	Matematika	Guru	Dusun II Keramat Sakti
18	Prami U. Gultom, S.Pd	19650902.19 9203.2.003	Pembina IV/a	Bahasa Indonesia	Wiraswasta	Jl. Merak VII No.25, Perum. Sidomulyo
19	Aliran, S.Pd	19600505.19 9702.1.001	Pembina IV/a	Bahasa Indonesia	Ibu Rumah Tangga	Jl. Garuda Sakti Km 2 Perum. UNRI Blok A.13
20	Jumi, S.Pd	19720218.19 9703.2.004	Pembina IV/a	Bahasa Indonesia	Wiraswasta	Jl. Permadani IV Komplek Wadya Graha I Blok NN No.3
21	Dra. Hj. Fatma Chamisa	19690410.20 0501.2.005	Penata III/c	Bahasa Indonesia	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Pertanian Villa Flora No.22
22	Nurhasni, S.Pd	19820612.20 0801.2.017	Penata Muda Tk. I III/b	Bahasa Indonesia	Wiraswasta	Jl. Cipta Karya Gg. Lengkepe Perum. Taman Karya Mas Blok F No.11
23	Watri Juita,	19820524.20 1001.2.019	Penata Muda	Bahasa Indonesia	Pegawai Swasta	Jl. Suka Karya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

	S.Pd		III/a			Perum. Paris Athaya Blok J No.8
24	Lina Martini, S.Pd	19731007.20003.2.001	Pembina IV/a	Bahasa Inggris	Wiraswasta	Jl. Tuah Karya
25	Mahdalena, S.Pd	19770101.200605.2.001	Penata Muda Tk. I III/b	Bahasa Inggris	Pegawai Swasta	Jl. Melati I Perum. Athaya II Blok L No.7
26	Deviarni, S.Pd	19770505.200701.2.010	Penata Muda Tk. I III/b	Bahasa Inggris	Wiraswasta	Jl. Kubang Raya
27	Nurmalia, SS	19781216.200902.2.004	Penata Muda III/a	Bahasa Inggris	Wiraswasta	Jl. Suka Karya Perum. Wisma Kualu F.16 No.17
28	Fatmawati, S.Ag	19760510.200801.2.022	Penata Muda Tk. I III/b	Bahasa Arab	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Tuah Karya Ujung No. 96
29	Syapri, S.Ag	-	Guru Honorer	Bahasa Arab	Ibu Rumah Tangga	Jl. Damai Langge ng
30	Dra. Elvita	19590807.198602.2.002	Pembina IV/a	Sejarah	-	Jl. Wiraswasta
31	Dra. A. Arti	19680606.200801.2.027	Penata Muda Tk. I III/b	Sejarah	Wiraswasta	Jl. Suka Karya
32	Dra. Linda Rostati	19621215.198703.2.003	Pembina IV/a	Ekonomi	Wiraswasta	Jl. Swakar ya, Perum. Mutiara No.9
33	Fitri Yanti, SE	19701231.200701.2.244	Penata Muda Tk. I III/b	Ekonomi	Wiraswasta	Perum. Cendiki a Sukaja di Blok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						H.16
34	Yarnefi, S. Pd.	19760923.20 1001.1.011	Penata Muda Tk. I III/b	Ekonomi	Mahasiswa	Jl. Kuanta n II No.9
35	Dewi Ratna	19800917.20 1212.2.003	Penata Muda II/a	Sosiologi		Kualu
36	Ernawati, S.Sos.	-	-Guru Bantu Propinsi	Sosiologi	Pegawai Swasta	Jl. Melur No.22
37	Dra. Farida	19660118.19 9703.2.001	Pembina IV/a	Geografi	Wiraswasta	Perum. Mutiara Kubang
38	Elli Fiatni, S.Pd	-	Guru Honorer	Kimia & Geografi	Wiraswasta	Jl. Bupati Perum. Permat a Asri B.20 No.14
39	Adi Eka Suhendri. S.Pd	-	Guru Honorer	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	Ibu Rumah Tangga	Dusun I Kualu
40	Eka Putra Gunawan, S.Pd	-	Guru Honorer	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	Ibu Rumah Tangga	Jl. Budi Daya Gg. Mantan
41	Masita Firdayanti, S.Pd	-	Guru Honorer	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	Wiraswasta	Jl. Tuah Karya
42	Asri Hanim, SE	-	Guru Honorer	Seni Budaya	Wiraswasta	Jl. Malasir in Blok C.6 No. 6
43	Sri Rahayu Indah Ningsih, SEI	-	Guru Honorer	Seni Budaya	Wiraswasta	Jl. Bupati
44	Welly Ciska, S.Pd	-	Guru Bantu Propinsi	Seni Budaya	Buruh	Tangke rang Labuai
45	Zubaidah, S.Pd	-	Guru Honorer	Seni Budaya		Dusun I Kualu
46	Dra. Carmelia Levincy	-	Guru Honorer	Muatan Lokal	Wiraswasta	Panam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47	Faiza Nur, SE.	-	Guru Honorer	Muatan Lokal	Wiraswasta	Rawa Bangun
48	Syarifah, S.Sos	-	Guru Honorer	Muatan Lokal	Wiraswasta	Jl. Melur
49	Ismail, S.Pd.I, M.Pd.I	19671231.20 0605.1.014	Penata Muda Tk. I III/b	Pendidikan Agama Islam	Guru	Kapung II
50	Khoirudin, S.Ag	19700814.20 0801.1.014	Penata Muda Tk. I III/b	Pendidikan Agama Islam	Ibu Rumah Tangga	Jl. Tambang Terantung Km 6
51	Masnor, S.Ag, M.Pd	-	Guru Bantu Propinsi	Pendidikan Agama Islam	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Purwodi Gg. SMKN 4 Ujung
52	Herpelina Damanik, S.Pd	19751217.20 0605.2.001	Penata Muda Tk. I III/b	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Wiraswasta	Payung Sekaki Kualu
53	Drs. H. Abd. Hamid.S, M.Pd	19620112.19 8802.1.002	Pembina IV/b	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Ibu Rumah Tangga	Jl. M. Yatim Pasar Bawah Pekanbaru
54	Nora Yenita, S.Pd	NIGUB/630 01461	Guru Bantu Daerah	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Karyawan Swasta	Perum. Pandau Permai Blok C.15 No.17
55	Hayatun Nufus, S.Psi	-	Guru Honorer	Bimbingan Konseling	Pegawai	Jl. uka garuda sakti
56	Asnimar, S.Pd	19810101.20 1102.2.001	Penata Muda III/a	Bimbingan Konseling	Wiraswasta	Jl. Garuda Sakti Km 6
57	Dra.Ernalis	19620718.20 1406.2.001	Penata Muda III/a	Bimbingan Konseling	-	Dusun Penyawan Rumbio
58	Armita Syahri, S. Pd.I	-	Guru Honorer	Bimbingan Konseling	-	Dusun VI Danto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

						Hulu
59	Susi Desmul, S.Kom	19820217.20 0501.2.005	Penata Muda III/a	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Guru	Jl. Merpati Sakti
60	Iwan Suryadi, SE.	-	Guru Bantu Propinsi	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	Jl. Rambai No.17
61	Warlis Susanti, SE.	-	Guru Bantu Propinsi	Teknologi Informasi dan Komunikasi & Ekonomi	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jl. Pemud a No.67
62	Widia Sari,S.Sn	19780106.20 0604.2.002	Penata Muda Tk I III/b	Seni Budaya	-	-
63	Angga Septiadi,M.Pd	-	-	Penjaskes	-	-
64	Suci	-	-	Matematika	-	-

LAMPIRAN 10. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Riset SMA Negeri 2 Tambang 2020



Gambar: Riset SMA Negeri 2 Tambang 2020



Gambar: Riset SMA Negeri 2 Tambang 2020



Gambar: Riset SMA Negeri 2 Tambang 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG
Akreditasi A



NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email : sman2tambang@yahoo.co.id
Alamat : Jl. BupatiDesaKualuKecamatan Tambang Kabupaten KamparKodePos : 28462

SURAT KETERANGAN RISET
NOMOR 421.3/SMAN -2 TBG/2020/60

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RASYIDIN WAMIN
Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 02 Oktober 1997
No. Mahasiswa : 11516102238
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Sekuntum 16

Adalah benar telah melaksanakan riset / Penelitian di SMA Negeri 2 Tambang, pada tanggal 06 Februari 2020 s/d 17 Februari 2020, dengan Judul Penelitian "PENGARUH *SENSE OF HUMOR GURU* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Di keluaran di : Tambang
Pada Tanggal : 19 Februari 2020

Kepala Sekolah



Dr. Hj. YANTI DASRITA, M.Si
NIP. 19700303199702 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Dicki Hartanto, MM
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130 211 013
3. Nama Mahasiswa : Rasyidin Wamin
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516102238
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8/10/2019	Bimbingan proposal awal		
2	14/10/2019	Bimbingan lanjutan		
3	22/10/2019	Buat laporan/ bimbingan lanjutan		
4	24/10/2019	Bimbingan Metode & literature		
5	25/10/2019	Bimbingan Final		
6	4/11/2019	Acc Ujian Proposal		

Pekanbaru, 14 Oktober 2019
Pembimbing,

Dr. Dicki Hartanto, MM
NIP. 130 211 013



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : DR. DICKI HARTANTO, S.Pi, MM
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130 211 013
3. Nama Mahasiswa : RASYIDIN WAMIN
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516102238
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24/02/2020	Bimbingan Hasil peneliti		
2	27/02/2020	Bimbingan Analisis Data		
3	4/03/2020	Bimbingan Pembahasan		
4	5/02/2020	Bimbingan Finise		
5	9/03/2020	Acc Ujian Munawaroh		

Pekanbaru, 21 Februari 2020
Pembimbing,

DR. DICKI HARTANTO, S.Pi, MM
NIP. 130 211 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantes Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RASYIDIN WAMIN
 Nomor Induk Mahasiswa : 11516102238
 Hari/Tanggal Ujian : ~~X~~ Senin / 11-November - 2019
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Sense Of Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Muslim, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Salmiah, M.Pd.E.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Peserta Ujian Proposal

RASYIDIN WAMIN
 NIM. 11516102238



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2699/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 12 Maret 2020

Kepada
Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RASYIDIN WAMIN

NIM : 11516102238

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Sense Of Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17853/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RASYIDIN WAMIN
NIM	: 11516102238
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

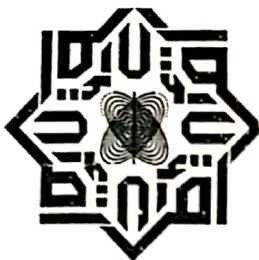
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005





UIN SJSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/829/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Januari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RASYIDIN WAMIN
NIM : 11516102238
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Sense Of Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2020 s.d 22 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H/ Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30294
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/829/2020** Tanggal **22 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RASYIDIN WAMIN |
| 2. NIM / KTP | : | 11516102238 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH SENSE OF HUMOR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 16 JAN 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/436
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKN 01 Perhentian Raja

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29604 Tanggal 13 Januari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RASYIDIN WAMIN
NIM : 11516102238
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH SENSE OF HUMOR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rasyidin Wamin, anak pertama dari pasangan suami istri **Abd. Arif AbuBakar dan Nurhot Pulungan**, penulis dilahirkan di Pekanbaru, Provinsi Riau, 02 Oktober 1997. Pada tahun 2003-2009 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Dasar di SD Muhammadiyah 04 Pekanbaru, kemudian pada tahun 2009-2012 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Pertama di SMPN 20 Pekanbaru. Selanjutnya pada tahun 2012-2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Atas di SMAN 2 Tambang, dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi. Setelah menjalani proses perkuliahan maka pada bulan Juli s/d Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai, Provinsi Riau. Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September s/d Desember 2018 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PPL) di SMK N 1 Tambang.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yakni dengan judul *“Pengaruh Sense of Humor Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”* dan diujikan pada tanggal 08 Mei 2020 dengan hasil Sangat Memuaskan dengan predikat IPK terakhir 3,49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.